

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016
SMA EL SHADAI MAGELANG
JL. A. YANI 28 TELP. (0293)363988 MAGELANG 56112



Oleh:
Rizal Yanwar
NIM. 13205241036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMA El Shadai dan menerangkan bahwa:

Nama : Rizal Yanwar
NIM : 13205241036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA El Shadai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016 dan hasil kegiatan telah terangkum dalam laporan ini.

Magelang, 15 September 2016

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Avi Meilawati, S.Pd, M.A
NIP. 19850409201012 1 005

Dwi Karoeniasih, S.Pd

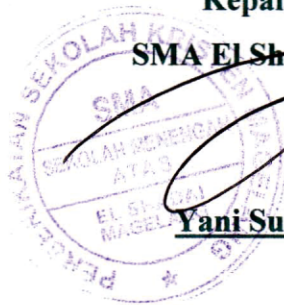
Mengetahui,

Kepala Sekolah

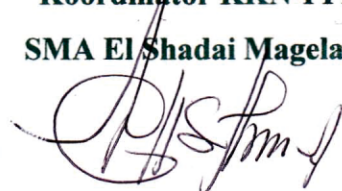
Koordinator KKN-PPL

SMA El Shadai Magelang

SMA El Shadai Magelang



Yani Sukaryo, S.Pd



Dra. Dwi Agustini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga pelaksanaan PPL sampai pada penyusunan laporan PPL ini dapat selesai dengan lancar dan tepat pada waktunya. PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli s.d 15 September 2016 yang berlokasi di SMA El Shadai Magelang.

Kegiatan PPL merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk dapat mencapai studi jenjang S1 kependidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya, selain itu juga membantu mahasiswa sebagai calon pendidik untuk lebih mengenal dan mengetahui lingkungan sekolah. Kegiatan PPL sebagai salah satu sarana pembentukan pribadi pendidik yang profesional dilaksanakan dengan praktik mengajar.

Saya menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL sampai pada penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan PPL dengan lancar.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materi, nasihat serta doa.
3. Ibu Avi Meilawati, S.Pd, M.A, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan masukan serta bimbingan selama pelaksanaan PPL ini.
4. Bapak Yani Sukaryo, S.Pd, selaku kepala SMA El Shadai yang telah menerima dan memberi semangat kepada mahasiswa PPL untuk menyelesaikan tugas dalam program PPL di SMA El Shadai Magelang.
5. Ibu Dwi Karoeniasih, S.Pd, selaku guru pembimbing yang selalu memberi motivasi, dan masukan serta bantuan selama penulis menjalani PPL.
6. Ibu Dra. Dwi Agustini, selaku koordinator PPL SMA El Shadai yang telah membantu mahasiswa selama masa PPL. Terima kasih atas nasehat dan bimbingannya selama kegiatan PPL.

7. Seluruh Bapak dan Ibu guru SMA El Shadai yang telah memberi dorongan serta membagikan ilmu dan pengalaman baru kepada mahasiswa PPL.
8. Teman-teman kelompok PPL SMA El Shadai, Danu, Caesar, Theo, Sari, Rahmat, Tutik, Aan, Bentar, dan Imanuel yang telah bekerjasama, memberikan dukungan, bantuan, dan semangat. Terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama masa PPL ini.
9. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jawa kelas A yang telah memberikan semangat..
10. Adik-adik kelas XA dan kelas XC, terima kasih untuk kerjasarma selama berada di kelas.
11. Seluruh siswa SMA El Shadai yang telah menerima kami sebagai keluarga baru di sekolah ini.
12. Rekan-rekan Praktikan dari Universitas Negeri Tidar Magelang, terima kasih atas kerja sama dan persahabatan yang telah terjalin selama ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik. Aamiin.

Saya juga menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak apabila selama pelaksanaan kegiatan PPL terdapat kesalahan yang saya lakukan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 15 September 2016

Praktikan,



Rizal Yanwar

NIM. 13205241036

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran)	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	9
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
Daftar Pustaka	23
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Kartu Bimbingan PPL dilokasi
4. RPP
5. Silabus
6. Program Semester
7. Sampel Hasil Kerja Siswa
8. Dokumentasi

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA EL SHADAI MAGELANG

Oleh: Rizal Yanwar

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk dapat mencapai studi jenjang S1 kependidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya, selain itu juga membantu mahasiswa sebagai calon pendidik untuk lebih mengenal dan mengetahui lingkungan sekolah. Kegiatan PPL sebagai salah satu sarana pembentukan pribadi pendidik yang profesional dilaksanakan dengan praktik mengajar.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMA El Shadai Magelang, yang dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Praktikan mengajar 2 kelas yaitu kelas XA dan XC. Pengajaran di kelas XA selama 5 kali pertemuan dan di kelas XC selama 5 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas antara lain, diskusi kelompok, penugasan, dan ceramah, sedangkan sebagai pendukung pembelajaran digunakan media powerpoint, media rekaman, dan media video interaktif. Banyak kendala dan hambatan selama pelaksanaan PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam masa perkembangan yang demikian sebagai suatu proses.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di

sekolah. Program PPL ini terlaksana dengan sukses karena didukung dengan adanya kerjasama, kerja keras dan kedisiplinan. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu harus memahami lapangan, dari segi fisik maupun nonfisik. Penulis telah melakukan observasi baik observasi kondisi sekolah maupun observasi di kelas. Kondisi sekolah baik dan bangunan cukup bagus. Fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah cukup lengkap di antaranya terdapat: perpustakaan, aula, kamar mandi, laboratorium, tempat parkir, dll.

Praktikan melakukan observasi kondisi sekolah sebanyak satu kali, pada tanggal 7 Mei 2016. Berdasarkan hasil observasi, di sekolah terdapat Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Ruang Tata Usaha, Ruang Perkantoran, BK, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Gudang, Kantin, WC. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga basket, voli dengan keterangan sebagai berikut:

1. Ruang Kelas

Di SMA El Shadai terdapat tiga tingkatan kelas yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII dengan perincian 4 kelas (A, B, C, D) untuk kelas X, dan 2 kelas (IPA, IPS) untuk kelas XI dan 3 kelas (2 IPS, 1 IPA) untuk kelas XII. Semua kelas dalam kondisi rapi dan cukup bersih sehingga sudah menunjang proses belajar mengajar siswa di SMA El Shadai.

2. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak di lantai 2 tepat di atas *lobby* sekolah. Keadaan perpustakaan tertata rapi dan bersih.

3. Laboratorium

Terdapat 4 laboratorium di SMA El Shadai yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium tersebut berfungsi cukup optimal.

4. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan konseling. Ruang BK sudah terdapat kursi untuk tamu, meja dan kursi guru BK. Akan tetapi belum ada komputer di ruangan ini. Penanggung jawab dari BK sendiri adalah Guru BK.

5. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

UKS di SMA El Shadai ada 2 yaitu UKS Putra dan UKS Putri. Setiap UKS memiliki 1 tempat tidur, 2 kursi, dan 1 lemari. Obat-obatan yang tersedia sudah cukup lengkap.

6. Administrasi Sekolah (Tata Usaha)

Ruangan TU adalah ruangan yang berfungsi sebagai bagian kepegawaian yang menangani data siswa misalnya data induk siswa serta bagian administrasi sekolah. Ruangan ini ada di bagian depan sekolah yakni tepat di samping *lobby*.

7. Kantin

Kantin SMA El Shadai adalah tempat dimana siswa dapat membeli makanan dan peralatan sekolah sederhana seperti bolpoint, buku, pensil, dan penghapus.

Sedangkan kondisi nonfisik sekolah diantaranya:

1. Potensi Siswa

Sekolah tersebut memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII dengan jumlah 9 rombongan belajar. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA EL SHADAI Magelang memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Potensi Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Kondisi pengajar ada 25 orang pendidik dengan tingkat pendidikan 20 orang Sarjana, 2 orang Master, 1 orang D3, dan 2 orang SMA. Selain tenaga pengajar, terdapat juga 10 karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan penjaga sekolah dan tata usaha.

Observasi di kelas dilakukan tanggal - di kelas XA dengan guru pembimbing lama Ibu Margaretha, S.Pd. (digantikan bu Dwi Karoeniasih,S.Pd.) untuk mengobservasi pembelajaran di kelas XA dan mengetahui karakter siswa kelas XA dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada tanggal - di kelas XA bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut.

1. Perangkat Pembelajaran

- a. Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA El Shadai menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). SMA El Shadai belum melaksanakan kurikulum 2013. Selain itu, SMA El Shadai telah merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

- b. Silabus

Silabus yang ada disusun sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam silabus Bahasa Jawa ini, kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan dijelaskan dengan keterangan lengkap dalam bentuk tatap muka maupun penugasan terstruktur.

- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia, dengan materi berbahasa Jawa.

2. Proses Pembelajaran

- a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu serta

menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar Bahasa Jawa.

b. Penyajian Materi

Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan LKS dan buku paket sebagai penunjang dan melengkapi materi. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Metode Pembelajaran

Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi bercerita. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan metode tanya jawab, dan diskusi.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Jawa ngoko alus.

e. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

f. Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas agar dapat menguasai kelas sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan.

h. Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan

kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru di kelas.

j. Penggunaan Media

Guru menggunakan *white board*.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi menggunakan hasil diskusi, penugasan, maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.

l. Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang begitu aktif di dalam kelas.

b. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Siswa hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa berjabat tangan dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai rencana pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah.

2. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Jawa

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan serta membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Media pembelajaran yang penulis gunakan adalah *powerpoint* dan media rekaman berbahasa Jawa.

3. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas XA dan XC dengan ketentuan mengajar minimal menggunakan 8 RPP (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2016). Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta LKS (Lembar Kerja Siswa). Jadwal mengajar ditentukan oleh guru pembimbing disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Jawa di tiap-tiap kelas.

4. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting karena evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan banyaknya materi dalam setiap kompetensi dasar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa persiapan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa Jawa. Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga bagaimana materi pengajaran Akuntansi.

b. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum penerjunan mahasiswa PPL. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL melatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *Micro Teaching*. Kuliah ini dilaksanakan mulai bulan Februari s.d. Juni 2016 dengan sistem kelas-kelas kecil yang terdiri dari 6-12 mahasiswa di setiap kelas yang dibimbing oleh seorang dosen. Kelompok tersebut ditentukan oleh pihak jurusan.

Dengan dibimbing oleh Ibu Avi Meilawati, M.A lalu digantikan oleh Ibu Nurhidayati, M.Hum, mahasiswa PPL telah melakukan praktik pengajaran mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar untuk tingkatan SMA dan SMK. Mahasiswa juga berlatih membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP dan media pembelajaran.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi adalah kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa PPL agar dapat mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah, sehingga mahasiswa bisa melakukan persiapan guna menentukan metode pembelajaran, cara pengelolaan kelas dan sikap dalam menghadapi peserta didik. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada - di kelas XA dengan guru pembimbing Ibu Margaretha,S.Pd. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran Bahasa Jawa antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

B. Pelaksanaan PPL

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XA dan XC dalam tempo waktu mulai tanggal 1 Agustus 2016 s.d 7 September 2016.

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri. Kelas XA mendapat kesempatan 5 kali pertemuan dan kelas XC mendapat kesempatan 5 kali pertemuan termasuk untuk kegiatan evaluasi setiap kompetensi dasar. Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai. Beberapa kali guru pembimbing tidak berada di dalam kelas dikarenakan menghadiri undangan ataupun keperluan lain, termasuk saat kegiatan evaluasi, sehingga mahasiswa benar-benar mandiri untuk melaksanakan pembelajaran dan evaluasi di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Praktik Mengajar Kelas XA (RPP ke-1)

a. Persiapan

Menurut kalender pendidikan tahun ajaran 2016/2017 SMA El Shadai, praktik mengajar yang pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2016. Akan tetapi praktikan mengajar kelas XA pertama kali pada tanggal 2 Agustus 2016 di kelas XA. Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar antara lain konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP dan materi yang akan disampaikan.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar kelas XA yang pertama adalah di kelas XA pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2. Pada pertemuan pertama ini, praktikan mengawali pelajaran dengan perkenalan terlebih dahulu, selanjutnya langsung masuk ke materi yang akan disampaikan. Materi untuk kelas XA adalah *wara-wara* atau pengumuman dalam bahasa Jawa. Kompetensi dasar yang harus dicapai adalah Memahami cerita atau berita yang dibacakan atau melalui berbagai media.

Di kelas yang pertama (XA) siswa antusias menjawab mengulang materi tentang *wara-wara* yang pada minggu sebelumnya diisi oleh Ibu Dwi. Pengambilan nilai dilakukan berdasarkan materi yang telah diajarkan. Standar kompetensi yang digunakan pada pengajaran kali ini adalah mendengarkan, sehingga digunakan media rekaman sebagai pengantarnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, mahasiswa PPL mengajar secara mandiri di depan kelas, sedangkan guru pembimbing menjadi pengamat di bagian belakang.

c. Analisis Hasil

Menurut guru pembimbing, cara mengajar mahasiswa PPL pada praktik yang pertama ini dalam hal bahasa, penyampaian, dan penampilan sudah bagus. Akan tetapi untuk slide yang ditampilkan, ada beberapa tulisan yang tidak terbaca dari depan. Penggunaan bahasa Jawa ragam krama juga agak kurang dimengerti oleh beberapa siswa yang berasal dari luar Jawa atau belum terbiasa berbahasa Jawa. Mahasiswa PPL juga lupa menyampaikan kesimpulan pada akhir pelajaran dikarenakan waktu yang terbatas dan siswa yang kurang terkondisikan.

d. Refleksi

Dari hasil praktik mengajar yang pertama ini mahasiswa belum mampu untuk memahami karakter siswa kelas XA dengan baik. Selain itu mahasiswa perlu memahami penggunaan bahasa Jawa yang mudah dimengerti oleh semua siswa. Mahasiswa juga perlu memperhatikan penggunaan waktu jangan sampai terlalu lambat atau terlalu cepat.

2. Praktik Mengajar Kelas XC (RPP ke-2)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk praktik mengajar kelas XC pada pertemuan pertama ini hampir sama yaitu membuat RPP dan mengonsultasikan RPP tersebut pada guru pembimbing untuk mendapat masukan. Disamping itu, mahasiswa PPL menyiapkan media pembelajaran yang berupa *slide powerpoint*. Adapun

kompetensi dasar yang akan diajarkan pada pertemuan pertama di kelas XC ini adalah memahami cerita atau berita yang dibacakan atau melalui berbagai media, yaitu sama dengan kelas XA sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar di kelas XC pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2016 di kelas *moving class* pada jam pelajaran ke-5 dan ke-6. Pada praktik ini, kurang lebih sama dengan kelas XA sebelumnya. Diawali dengan perkenalan antara siswa dengan mahasiswa PPL, lalu dilanjutkan dengan melanjutkan materi yang telah disampaikan Bu Dwi pada minggu lalu (26 Juli 2016). Mahasiswa PPL mengajar secara mandiri di depan kelas, sedangkan guru pembimbing menjadi pengamat di bagian belakang.

c. Analisis Hasil

Menurut guru pembimbing, pada pembelajaran kedua ini sudah baik, karena sudah dapat mengatasi kesalahan yang terjadi saat mengajar di kelas XA. Akan tetapi, ada siswa yang sama sekali tidak bisa berbahasa Jawa, karena terbiasa menggunakan bahasa di rumah, sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Cara mengajar mahasiswa yang santai dan penuh dengan candaan namun tetap kondusif ini diberi apresiasi baik oleh guru.

d. Refleksi

Mahasiswa perlu mengenal karakter siswa kelas XC karena beberapa siswa sama sekali tidak berbahasa Jawa, jadi memerlukan penanganan khusus seperti memastikan bahwa ia mengerti dan memberikan penjelasan sederhana dan dicampur dengan bahasa Indonesia agar dapat dimengerti.

3. Praktik Mengajar Kelas XA (RPP ke-3)

a. Persiapan

Mahasiswa praktikan mencari materi dan contoh-contoh geguritan di buku paket yang terdapat di perpustakaan. Pencarian geguritan menghindari *geguritan* yang tidak sesuai EYD dan tidak

berkualitas. Selain itu mahasiswa juga mencari *geguritan* dari majalah atau LKS.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar kali ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2016 di kelas XA. Pembelajaran kali ini tidak menggunakan media *powerpoint* sebagai penunjang, tetapi hanya menggunakan *whiteboard*. Selain melatih kompetensi sebagai guru yang tidak hanya bergantung pada *slide*, hal ini juga dapat menunjukkan kepada siswa usaha yang dilakukan mahasiswa sama dengan usaha siswa yang menulis di buku masing-masing. Setelah menulis materi dan salah satu contoh *geguritan*, siswa diajak mencari kata-kata sulit dan mengartikan seluruh isi bait *geguritan* sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa juga diminta membacakan puisi dari tempat duduk maupun maju ke depan kelas.

c. Analisis Hasil

Siswa turut berperan aktif dalam pembelajaran dalam hal menyebutkan kata sulit maupun menyebutkan arti dari kata sulit tersebut. Akan tetapi beberapa siswa enggan mencatat materi maupun contoh *geguritan* yang disajikan beserta artinya. Beberapa siswa juga enggan maju ke depan kelas membacakan puisi.

d. Refleksi

Mahasiswa perlu meningkatkan kepercayaan siswa akan pengajaran yang diberikan. Motivasi untuk mencatat dan maju ke depan kelas terus harus dilakukan. Bila memang untuk maju ke depan kelas tidak dapat secara suka rela, siswa dipanggil namanya.

4. Praktik Mengajar Kelas XC (RPP ke-4)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk mengajar di XC kurang lebih sama dengan yang digunakan untuk kelas XA. *Geguritan* yang disajikan berbeda untuk menambah wawasan dan tidak hanya terpaku pada satu contoh saja.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar di kelas XC ini berlangsung kondusif. Siswa turut berperan aktif dalam menyebutkan kata-kata sulit dan menjawab kata sulit yang sudah diketahuinya. Saat diminta untuk membacakan puisi, siswa sulit untuk menunjukkan kemampuannya. Walaupun sudah dipanggil siswa tsb enggan membacakan puisi. Hanya beberapa siswa yang berani membacakan puisi.

c. Analisis Hasil

Siswa antusias dalam menyebutkan kata-kata sulit, akan tetapi saat diminta membacakan puisi siswa cenderung enggan atau takut.

d. Refleksi

Mahasiswa perlu meningkatkan kepercayaan siswa dalam hal kredibilitasnya sebagai pengajar. Siswa diberi motivasi dan dijanjikan diberikan nilai agar berani berbicara.

5. Praktik Mengajar Kelas XA (RPP ke-5)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL kurang lebih sama dengan minggu sebelumnya yaitu konsultasi dengan guru pembimbing.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar kelima di kelas XA dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2016. Pada Materi yang diajarkan ke siswa sama dengan minggu kemarin yaitu geguritan. Penilaian diambil dengan cara siswa diminta membaca geguritan dan menjawab pertanyaan yang tersedia.

c. Analisis Hasil

Siswa kurang bisa menjawab semua soal tepat pada waktunya. Kesulitan memahami arti kata masih dihadapi siswa walaupun susah mencari di kamus. Beberapa siswa dapat

mengartikan arti kata sesuai konteks tanpa membuka kamus, ini merupakan pencapaian yang sangat baik.

d. Refleksi

Mahasiswa sebaiknya memberikan soal yang tidak terlalu sulit, karena pemahaman kosa kata dalam bahasa Jawa masih kurang. Siswa masih banyak perlu dilatih menggunakan bahasa Jawa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah maupun di rumah sehingga dapat memperkaya kosa-kata mereka.

6. Praktik Mengajar Kelas XC (RPP ke-6)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL kurang lebih sama dengan minggu sebelumnya yaitu konsultasi dengan guru pembimbing.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar keenam di kelas XC dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2016. Pada Materi yang diajarkan ke siswa sama dengan minggu kemarin yaitu geguritan. Penilaian diambil dengan cara siswa diminta membaca geguritan dan menjawab pertanyaan yang tersedia.

c. Analisis Hasil

Pada kelas ini siswa lebih fokus mengerjakan soal sehingga waktu yang diberikan cukup untuk menyelesaikan semua soal. Beberapa siswa dapat mengartikan arti kata menurut konteksnya, walaupun pada beberapa kata terjadi kesalahan.

d. Refleksi

Mahasiswa masih perlu memperkaya kosa-kata siswa sehingga siswa tidak kesulitan dalam menjawab soal. Kosa kata yang dipilih juga hendaknya lebih mudah agar dalam mengerjakan siswa tidak terlalu bergantung pada kamus.

7. Praktik Mengajar kelas XA (RPP ke-7)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL kurang lebih sama dengan minggu sebelumnya yaitu konsultasi dengan guru pembimbing. Pada program semester, pertemuan ini seharusnya materi yang disampaikan adalah tentang cerita pengalaman, akan tetapi mahasiswa ingin mengajarkan tembang macapat dan disetujui oleh guru pembimbing.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar kali ini diawali dengan penyampaian materi dasar-dasar tembang macapat. Lalu, disertai dengan beberapa cuplikan tembang macapat. Siswa terlihat antusias dengan materi kali ini. Seluruh siswa ikut melagukan tembang macapat dengan baik.

c. Analisis Hasil

Dalam pembelajaran kali ini siswa tidak kesulitan dalam melagukan tembang macapat. Hanya saja, untuk menghafalkan agak sulit karena hanya tersedia sedikit waktu untuk belajar. Selain itu kosa kata yang terdapat pada tembang macapat agaknya terlalu sulit untuk siswa, dan siswa meminta diajarkan tembang yang lebih mudah.

d. Refleksi

Untuk materi tembang macapat, jenis tembang tetap disesuaikan dengan kompetensi siswa SMA. Mungkin hanya lirik tembang yang harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.

8. Praktik Mengajar kelas XC (RPP ke-8)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan ke siswa.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar di kelas XC kurang lebih sama dengan kelas XA. Siswa sangat antusias dengan materi yang diajarkan. Siswa mampu melagukan tembang macapat dengan lancar.

c. Analisis Hasil

Siswa sangat antusias dalam melagukan tembang macapat. Siswa mampu melagukan dengan lancar. Kurangnya waktu masih menjadi kendala sehingga siswa tidak dapat menghafalkan seluruh lirik tembang macapat. Kosa kata dalam tembang juga agak sulit diterima siswa SMA.

d. Refleksi

Praktikan perlu mencari referensi lirik tembang macapat yang sederhana. Agar siswa dapat dengan mudah memahami isi tembang macapat tersebut. Pada program semester sebaiknya ditambah lagi jam untuk mengajarkan tembang macapat agar siswa dapat menghafalkannya.

9. Praktik Mengajar Kelas XA (RPP ke-9)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL adalah konsultasi dengan guru pembimbing.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar kali ini, siswa melanjutkan melagukan tembang macapat tetapi dengan penilaian. Dikarenakan kurangnya persiapan dalam menghafalkan, maju dengan berkelompok kurang lebih 5 orang dan boleh membaca teks. Setelah siswa melagukan, siswa diberi soal bonus untuk mendapatkan nilai tambahan.

c. Analisis Hasil

Banyak siswa yang mampu melagukan dengan baik dan benar. Siswa juga antusias dalam mendapatkan nilai tambahan.

d. Refleksi

Waktu yang digunakan untuk mengajar tembang macapat sebaiknya ditambah agar kelak siswa dapat melagukan secara

individu untuk mengukur seberapa kemampuan siswa dalam melagukan tembang macapat.

10. Praktik Mengajar Kelas XC (RPP ke-10)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL adalah konsultasi dengan guru pembimbing.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar di kelas XC kurang lebih sama yaitu dengan melagukan tembang macapat dan diambil penilaiannya. Siswa juga diberi soal bonus untuk mendapatkan nilai tambahan.

c. Analisis Hasil

Pada praktik kali ini siswa kurang seimbang dalam pembagian kelompok melagukan tembang macapat. Sehingga ada kelompok yang bagus dalam melagukan, dan ada kelompok yang kurang bisa melagukan dengan baik. Dalam menjawab soal bonus, siswa sangat antusias.

d. Refleksi

Siswa diberi waktu lebih untuk menghafalkan lirik tembang macapat sehingga bisa maju secara individu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan para calon guru mendapat pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA El Shadai secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Pembelajaran Akuntansi yang menyenangkan dapat diterapkan di SMA El Shadai, dan antusias siswa cukup besar untuk mengikuti pembelajaran. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan Akuntansi karena menganggap tidak ada hubungannya dengan cita-cita yang mereka miliki.
4. Metode pembelajaran Akuntansi yang digunakan sudah baik disesuaikan

dengan kondisi siswa serta adanya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.

5. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
6. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman menangani siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selama kurang lebih 2 bulan melaksanakan PPL di SMA El Shadai mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

B. Saran

1. Untuk SMA El Shadai

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada. Terutama untuk sarana dan prasarana yang telah ada di SMA El Shadai lebih dioptimalkan penggunaannya.
- b. Meningkatkan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL yang selama ini telah dilakukan dengan baik.
- c. Membina dan meningkatkan kompetensi siswa, khususnya dalam bidang akademik agar siswa lebih berprestasi.
- d. Meningkatkan dan mempertahankan hubungan dengan UNY yang sudah berjalan dengan baik.

2. Untuk LPPM

- a. Sebaiknya pihak LPPM menjalin komunikasi terutama pemberitahuan informasi tentang berubahnya sistem KKN-PPL tahun 2016 ini.
- b. Informasi DPL sebaiknya dilakukan sesegera mungkin, mengingat pentingnya koordinasi dengan DPL.
- c. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jadwal dan perubahan sistem PPL tahun ini.

3. Untuk Guru Pembimbing

- a. Semakin terbuka dalam memberikan kritik, saran, dan masukan kepada mahasiswa PPL supaya bisa menjadi bekal mahasiswa dalam proses menjadi seorang guru yang professional.

4. Untuk Mahasiswa

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- b. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, maupun seluruh warga sekolah.
- c. Menjalinkan hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- d. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan seluruh warga sekolah.
- e. Lebih aktif dan peka dengan keadaan serta tanggap terhadap pekerjaan yang ada maupun kondisi yang terjadi.
- f. Menjaga kekompakan dan kerjasama team PPL.
- g. Meningkatkan empati dan kesabaran dalam memahami karakter setiap anggota kelompok maupun warga sekolah.
- h. Persiapan spiritual, fisik, fikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian dan Pelayanan Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PPL INDIVIDU UNY TAHUN 2015

F 01
Individu Mahasiswa

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

:
: SMA EL SHADAI

: Jl. A. YANI 28 Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		Pra		Juli		Agustus			September			
1.	Observasi	1,5	4	5	1	2	3	4	1	2	3	1,5
2.	Penyerahan PPL	1	1									2
3.	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)		2	1	1							4
4.	Piket Harian											0
5.	Pembuatan RPP			6	6	6		6	6			30
6.	Konsultasi RPP dengan Guru		1	1	1	1		1				5
7.	Konsultasi dengan DPL			1			1					2
8.	Persiapan Materi			4	4	4	4	4				16
9.	Persiapan Media Pembelajaran			6				6				12
10.	Pelaksanaan mengajar di kelas					3	3	3	3			15
11.	Evaluasi dengan guru pembimbing				1	1		1				3
12.	Membantu Administrasi BK, TU, Perpustakaan		8	12	4							24
13.	Mengikuti Pelajaran Rekan Jurusan				3	3		1,5	1,5	1,5		12
14.	Koreksi Tugas Mingguan				4			4		4		12
15.	Rekap Nilai Tugas Mingguan					4		4		4		12
16.	Upacara Bendera hari Senin		1	1	1							3
17.	Olahraga Rutin setiap hari Jumat		1		1	1						3



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PPL INDIVIDU UNY TAHUN 2015

F 01
Individu Mahasiswa

18.	Upacara 17 Agustus di Sekolah					2													2
19.	Kordinasi dengan koordinator PPL										1								1
20.	Pendampingan PePenKris									16									16
21.	Pendampingan PLS									10									10
22.	Pendampingan Lomba Bahasa Jawa										4								14
23.	Pembuatan Laporan PPL individu										8								10
24.	Penarikan PPL																		1
Jumlah																			226,5

Magelang, 15 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing Lapangan

Praktikan PPL

Avi Meilawati, S.Pd, MA
NIP. 198305022009122003

Dwi Karoeniasih, S.Pd

RIZAL YANWAR
NIM. 13205241036

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL 2016

Nama Sekolah : SMA El Shadai
 Alamat Sekolah : Jl. A. Yani No.28, Gelangan, Magelang
 Guru Pembimbing : Dwi Karoeniasih, S.Pd
 Dosen Pembimbing : Avi Melawati, S.Pd, M.Hum

Nama Mahasiswa : Rizal Yanwar
 NIM : 13205241036
 Fak/Jur/Prodi : FBS/PBD/PB. Jawa

No.	Hari Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 7 Mei 2016	Penyerahan Mahasiswa PPL di SMA El Shadai, Magelang.	Mahasiswa PPL diterima oleh sekolah yang dipimpin langsung oleh Bapak Djamingan selaku Kepala Sekolah. Penyerahan oleh 9 mahasiswa dan Dosen Pembimbing lapangan.	Adanya pemberhentian masa jabatan Bapak Djamingan pada tahun 2015/2016, sehingga penyerahan dilakukan dua kali.	Diadakan penyerahan ulang dan dipimpin langsung oleh Bapak Yani Sukaryo selaku Kepala Sekolah yang baru dengan dihadiri 6 mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan.
2.	Senin, 18 Juli 2016	a. Kebaktian Pagi.	a. Kebaktian diikuti oleh guru dan		

		<p>b. Upacara Bendera.</p>	<p>karyawan sekolah dan mahasiswa PPL UNY. Kebaktian berjalan dengan lancar dan khidmat.</p> <p>b. Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan dengan lancar.</p>		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	<p>a. Piket salim</p> <p>b. Membantu administrasi bagian kurikulum</p>	<p>a. Mengetahui dan mengenal siswa dan guru</p> <p>b. Penulisan jadwal mata pelajaran, daftar nama guru dan karyawan, jadwal piket guru serta daftar wali kelas</p>		

		<p>c. Bimbingan dengan dosen pamong dan penyerahan ulang mahasiswa PPL.</p> <p>d. Pendampingan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah).</p>	<p>c. Kepala sekolah menerima mahasiswa PPL UNY dilanjutkan kesepakatan pembagian hari untuk program kerja KKN/PPL</p> <p>d. Pendampingan meliputi materi mengenai Pendidikan Karakter</p> <p>a. Lebih mengenal siswa dan guru.</p> <p>b.Pendampingan meliputi materi mengenai latihan baris berbaris.</p>		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	<p>a. Piket salim.</p> <p>b.Pendampingan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah).</p>	<p>a. Lebih mengenal siswa dan guru.</p> <p>b. Penulisan data diri siswa kelas X sampai</p>		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	<p>a. Piket salim.</p> <p>b. Membantu administrasi BK.</p>	<p>a. Lebih mengenal siswa dan guru.</p>		

6.	Jumat, 22 Juli 2016	<p>a. Jalan Sehat bersama guru dan karyawan sekolah.</p> <p>b. Membantu administrasi BK</p> <p>c. Rapat Pembinaan Guru dan Karyawan sekolah</p>	<p>a. Jalan sehat diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, guru, serta karyawan.</p> <p>b. Penulisan data diri kepegawaian SMA El Shadai.</p> <p>c. Rapat dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan sekitar 27 orang guru dan karyawan. Rapat dipimpin langsung oleh Bapak Yani Sukaryo selaku Kepala Sekolah. Rapat membahas mengenai permasalahan peserta didik serta penanganannya.</p>	Kelas XII.	
----	---------------------	---	---	------------	--

7.	Senin, 25 Juli 2016	<p>a. Upacara Bendera</p> <p>b. Bimbingan dan pembagian materi oleh guru pembimbing</p>	<p>Serta peningkatan dalam hal mutu pendidikan sekolah.</p> <p>a. Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, guru, karyawan serta seluruh siswa. upacara berjalan dengan lancar.</p> <p>b. Mahasiswa memperoleh pembagian materi dan pembagian kelas untuk mengajar minggu depan.</p>		
8.	Selasa, 26 Juli 2016	<p>a. Piket salim</p>	<p>a. Lebih mengenal siswa dan guru secara langsung.</p>		

9.	Rabu, 27 Juli 2016	a. Piket salim b. Membantu administrasi perpustakaan	a. Lebih mengenal siswa dan guru secara langsung. b. Penulisan data diri siswa pada tahun 2015/2016 yang meliputi kelas X-XII.		
10.	Kamis, 28 Juli 2016	a. Penyusunan materi b. Pembuatan RPP c. Membantu administrasi perpustakaan	a. Menyusun materi yang akan diajarkan kepada siswa. b. Membuat RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC c. Penulisan data diri siswa pada tahun 2015/2016 yang meliputi kelas X-XII.		

11.	Jumat, 29 Juli 2016	<p>d. Konsultasi dengan DPL</p> <p>a. Membuat media pembelajaran</p> <p>b. Pembuatan RPP</p>	<p>Dilanjutkan penulisan kartu perpustakaan bagi siswa untuk kelas X-XII.</p> <p>d. Konsultasi teknis mengajar</p> <p>a. Membuat media pembelajaran untuk menunjang KBM di kelas XA dan XC</p> <p>b. Melanjutkan pembuatan RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC</p>		
12.	Minggu, 30 Juli 2016	<p>a. Membuat media pembelajaran</p>	<p>a. Melanjutkan pembuatan media pembelajaran untuk menunjang KBM di kelas XA dan XC</p>		
13.	Senin, 31 Juli 2016	<p>a. Upacara Bendera</p>	<p>a. Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru,</p>		

	14. Selasa, 1 Agustus 2016	<p>a. Mengajar di kelas XA</p> <p>b. Menemani teman mengajar</p> <p>c. Mengajar di kelas XC</p>	<p>karawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan dengan lancar.</p> <p>a. Proses praktik mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan dilanjutkan materi. Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Menemani teman mengajar dan membantu mempersiapkan media pembelajaran.</p> <p>c. Proses praktik mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan</p>		
--	----------------------------------	---	--	--	--

		<p>d. Menemani teman mengajar</p> <p>e. Evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>a. Koreksi tugas mingguan</p> <p>b. Rekap nilai tugas mingguan</p> <p>c. Membantu Administrasi Perpustakaan</p> <p>d. Penyusunan materi</p>	<p>dilanjutkan materi.</p> <p>Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>d. Menemani teman mengajar dan membantu mempersiapkan media pembelajaran.</p> <p>e. Evaluasi praktik mengajar dengan guru pembimbing</p> <p>a. Mengoreksi tugas dari kelas XA dan XC</p> <p>b. Merekap nilai tugas mingguan</p> <p>c. Penulisan data diri dan penulisan Kartu Perpustakaan kelas X-XII.</p> <p>d. Menyusun materi</p>		
15.	Rabu, 2 Agustus 2016				

16.	Kamis, 3 Agustus 2016	a. Membantu administrasi TU. b. Pembuatan RPP	yang akan diajarkan kepada siswa. a. Penulisan papan jadwal pelajaran, wali kelas, data agama siswa untuk ruang Tata Usaha (TU). b. Membuat RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC	
17.	Jumat, 4 Agustus 2016	a. Jalan sehat bersama guru dan karyawan. b. Pembuatan RPP	a. Ditikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL. b. Melanjutkan pembuatan RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC	
18.	Senin, 8 Agustus 2016	a. ijin melakukan KRS	a. mengambil blangko KRS dan melaksanakan KRS online	
	Selasa, 9 Agustus	a. Mengajar di kelas XA	a. Proses praktik	

2016	<p>b. Menemani teman mengajar</p> <p>c. Mengajar di kelas XC</p> <p>d. Menemani teman mengajar</p>	<p>mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan dilanjutkan materi. Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Menemani teman mengajar dan membantu mempersiapkan media pembelajaran.</p> <p>c. Proses praktik mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan dilanjutkan materi. Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>d. Menemani teman</p>		
------	--	---	--	--

		e. Evaluasi dengan guru pembimbing	mengajar dan membantu mempersiapkan media pembelajaran.		
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Penyusunan materi	e. Evaluasi praktik mengajar dengan guru pembimbing a. Menyusun materi yang akan diajarkan kepada siswa		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Pembuatan RPP	a. Membuat RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC		
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	a. Jalan sehat bersama guru dan karyawan. b. Pembuatan RPP c. Membuat media pembelajaran	a. Dikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL. b. Melanjutkan pembuatan RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC c. Membuat media		

			<p>pembelajaran untuk menunjang KBM di kelas XA dan XC</p> <p>a. Membantu acara Pepenkris</p> <p>a. Membantu acara Pepenkris</p> <p>b. Konsultasi format laporan PPL</p>	
22.	<p>Senin, 15 Agustus 2016</p>	<p>a. Menjadi MC acara lomba Geguritan</p>	<p>a. Membantu acara Pepenkris</p>	
23.	<p>Selasa, 16 Agustus 2016</p>	<p>a. Menjadi MC acara lomba Vocal Group b. Konsultasi dengan DPL</p>	<p>a. Membantu acara Pepenkris</p> <p>b. Konsultasi format laporan PPL</p>	
24.	<p>Rabu, 17 Agustus 2016</p>	<p>a. Mengikuti upacara bendera peringatan 17 Agustus 1945</p>	<p>a. Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.</p>	
25.	<p>Sabtu, 20 Agustus 2016</p>	<p>a. Pendampingan PePenkris. Jalan sehat bersama guru, karyawan dan siswa.</p>	<p>a. Jalan sehat diikuti oleh seluruh siswa kelas X-XII, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL UNY dan UNTIDAR. Acara dilanjutkan dengan pembagian doorprize</p>	

	26.	Selasa, 23 Agustus 2016	<p>a. Mengajar di kelas XA</p> <p>b. Mengajar di kelas XC</p> <p>c. Menemani teman mengajar</p>	<p>oleh Kepala Sekolah. Acara berjalan dengan lancar, menarik dan sangat meriah.</p> <p>a. Proses praktik mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan dilanjutkan materi. Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Proses praktik mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan dilanjutkan materi. Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>c. Menemani teman</p>		
--	-----	-------------------------	---	---	--	--

		mengajar dan membantu mempersiapkan media pembelajaran.	
27. Rabu, 24 Agustus 2016	<p>d. Evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>a. Koreksi tugas mingguan</p> <p>b. Rekap nilai tugas mingguan</p> <p>c. Penyusunan materi</p>	<p>mengajar dan membantu mempersiapkan media pembelajaran.</p> <p>d. Evaluasi praktik mengajar dengan guru pembimbing</p> <p>a. Mengoreksi tugas dari kelas XA dan XC</p> <p>b. Merekap nilai tugas mingguan</p> <p>c. Menyusun materi yang akan diajarkan kepada siswa.</p>	
28. Kamis, 25 Agustus 2016	a. Pembuatan RPP	a. Membuat RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC.	
29. Jumat, 26 Agustus 2016	a. Pembuatan RPP	a. Melanjutkan pembuatan RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC	

	b. Membuat media pembelajaran	b. Membuat media pembelajaran untuk menunjang KBM di kelas XA dan XC	
30. Minggu, 28 Agustus 2016	a. Membuat media pembelajaran	a. Melanjutkan pembuatan media pembelajaran untuk menunjang KBM di kelas XA dan XC	
31. Senin, 29 Agustus 2016	a. Membuat media pembelajaran	a. Melanjutkan pembuatan media pembelajaran untuk menunjang KBM di kelas XA dan XC	
32. Selasa, 30 Agustus 2016	a. Mengajar di kelas XA	a. Proses praktik mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan	

		<p>b. Mengajar di kelas XC</p> <p>c. Menemani teman mengajar</p>	<p>dilanjutkan materi.</p> <p>Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Proses praktik mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan dilanjutkan materi.</p> <p>Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>c. Menemani teman mengajar dan membantu mempersiapkan media pembelajaran.</p>		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>a. Menyusun Laporan PPL</p> <p>b. Pembuatan RPP</p>	<p>a. Laporan PPL dalam bentuk softcopy</p> <p>b. Membuat RPP untuk mengajar di kelas XA</p>		

34.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun Laporan PPL b. Pendampingan Lomba Bahasa Jawa 	<p>dan kelas XC.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan PPL dalam bentuk softcopy b. mengajari siswa untuk mengikuti lomba Bahasa Jawa tingkat SMA kota Magelang 		
35.	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan RPP b. Pendampingan Lomba Bahasa Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat RPP untuk mengajar di kelas XA dan kelas XC. b. mengajari siswa untuk mengikuti lomba Bahasa Jawa tingkat SMA kota Magelang 		
36.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun Laporan PPL b. Pendampingan Lomba Bahasa Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan PPL dalam bentuk softcopy b. mengajari siswa untuk mengikuti lomba Bahasa Jawa tingkat SMA kota Magelang 		
37.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar di kelas XA 	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses praktik 		

		<p>mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan dilanjutkan materi. Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Proses praktik mengajar berjalan dengan lancar. Diawali dengan perkenalan, dan dilanjutkan materi. Siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>c. Menemani teman mengajar dan membantu mempersiapkan media pembelajaran.</p> <p>d. mengajari siswa</p>		
	<p>b. Mengajar di kelas XC</p>			
	<p>c. Menemani teman mengajar</p>			
	<p>d. Pendampingan Lomba Bahasa Jawa</p>			

38.	Rabu, 7 September 2016	a. Pendampingan lomba Bahasa Jawa	untuk mengikuti lomba Bahasa Jawa tingkat SMA kota Magelang a. Lomba diadakan di SMA N 5 Magelang, dan mendapatkan juara 3 di lomba Geguritan Putri.	
39.	Kamis, 8 September 2016	a. Koreksi tugas mingguan b. Rekap nilai tugas mingguan	a. Mengoreksi tugas dari kelas XA dan XC b. Merekap nilai tugas mingguan	
40.	Jumat, 9 September 2016	a. Konsultasi dengan Koordinator PPL Sekolah	a. Sepakat untuk melaksanakan penarikan pada waktu yang ditetapkan	
41.	Senin, 12 September 2016	a. Menyusun Laporan PPL	a. Laporan PPL dalam bentuk softcopy	
42.	Selasa, 13 September 2016	a. Menyusun Laporan PPL	a. Laporan PPL dalam bentuk softcopy	
43.	Rabu, 14 September	a. Menyusun Laporan PPL	a. Laporan PPL dalam	

44.	2016 Kamis, 15 September 2016	a. Menyusun Laporan PPL	bentuk softcopy a. Laporan PPL dalam bentuk softcopy		
45.	Jumat, 16 September 2016	a. Penarikan PPL	a. Mahasiswa PPL ditarik dari sekolah.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah : SMA El-Shadai Magelang (SMA 2 Kristen Magelang)
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Mendengarkan

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Memahami cerita atau berita yang dibacakan atau melalui berbagai media

Indikator :

1. Mendengarkan pengumuman (*wara-wara*).
2. Menyebutkan sumber pengumuman.
3. Menyebutkan isi pengumuman.
4. Menyebutkan untuk siapa pengumuman itu.
5. Menyebutkan kapan pengumuman itu dilaksanakan.
6. Memberi tanggapan secara lisan terhadap isi pengumuman.
7. Menyampaikan pada orang lain isi pengumuman dalam ragam krama.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyebutkan sumber pengumuman.
2. Peserta didik mampu menyebutkan isi pengumuman.
3. Peserta didik mampu menyebutkan untuk siapa pengumuman itu.

4. Peserta didik mampu menyebutkan kapan pengumuman itu dilaksanakan.
5. Peserta didik mampu memberi tanggapan secara lisan terhadap isi pengumuman.
6. Peserta didik mampu menyampaikan pada orang lain isi pengumuman dalam ragam krama.

II. Materi Pembelajaran

A. Pangertosan Wara-wara

Wara-wara yaiku pratelan kang nerangake samubarang kang penting, isine cekak aos, cetha gamblang tur gampang dimangerteni. Wara-wara biasane dikarepake kanggo menahi weruh bab kahanan sing wigati, nanging uga bisa kanggo iklan utawa golek tenaga kanggo nyambut gawe. Supaya wara-wara ethuk kawigaten kudu digatekake babagan isine cekak, gamblang, mencutake, padhet lan nyata.

Wara-wara iku ngawujudake piranti kanggo menahi ngerti marang bebrayan agung ngenani bab apa bae, bisa babagan prastawa susah utawa prastawa bungah. Umpamane babagan arep nganakake lomba, gotong royong, rapat, gaweyan, lan liya-liyane.

B. Perangane Wara-wara

Wara-wara kang becik kudu ana :

- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| 1. Judul/Irah-irahan | 6. Panggenan lan titi mangsa |
| 2. Adangiyah/salam taklim | 7. Peprenah/jabatan |
| 3. Bebuka/pambuka | 8. Tapak asma |
| 4. Surasa basa/isi | 9. Asma terang |
| 5. Wasana basa/panutup | |

C. Jinising Wara-wara :

Miturut sipatipun, wara-wara kaperang dados kalih yaiku :

a. Wara-wara resmi

Wara-wara kang digawe kanthi resmi dening instansi, organisasi, utawa sakumpulan.

Titikane/ciri-cirine :

- 1) Migunakake tembung baku
- 2) Ukara lugas cetha lan ora ngayawara

Paugeran wara-wara resmi yaiku :

- migunake kop
- nganggo nomer
- isine wara-wara : pembuka, isi lan penutup
- menehi tanggal lan panggonan wara-wara iku digawe
- menehi jeneng lan tanda tangan

tuladha wara-wara resmi :

<p>SMK TAMAN SISWA SURAKARTA Jalan Ki Hajar Dewantara No. 21 Surakarta Tlp : (0271)789998</p> <hr style="border-top: 1px dashed black;"/>
<p>Wara-Wara No. 20/VII/2016</p>
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i> Kanggo mengeti dina Kamardikan Indonesia kaping-71 SMK TAMAN SISWA Surakarta arep nganakake lomba karesikan kelas. Lomba arep dilaksanakake ing : dina/tanggal : Jum'at, 20 Agustus 2016 wanci : 07.00 WIB papan : SMK TAMAN SISWA Surakarta Kabeh peserta didik diwajibke melu andil ana ing kegiatan ngresiki kelas. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb</i></p>
<p>Surakarta, 20 Juli 2016 Kepala Sekolah</p> <p>Maryadi, S.Pd, M.Pd.</p>

b. Wara-wara ora resmi

Wara-wara kang digawe dening sawijine wong. Ancasing yaiku menehi informasi marang wong akeh supaya wong-wong kang

katujokake gelem melu utawa tumindak kaya kang dikarepke dening kang gawe wara-wara.

Tuladha :

Kanca-kanca sing daktresnani, gayut karo reuni kelas Bahasa angkatan 2013 aku ngarep-arep kanca kabeh padha teka ing :

dina/tanggal : 2 Juli 2016
wanci : 16.00 WIB
papan : Klapa Steak Resto

Banget dakkarepake kanca kabeh padha teka, amarga iki wis dadi acara taunan. Pangajabku muga acara iki bisa luwih ngraketake kekancane dhewe.

Miturut wujudipun, wara-wara kaperang dados kalih yaiku :

a. Awujud lisan

Wara-wara kang wujud lisan yaiku wara-wara kang dibiwarakake lumantar lisan utawa swara. Tuladha wara-wara kang awujud lisan yaiku wara-wara saka masjid, utawa langsung ing sangarepe wong akeh. Nanging jaman saiki wara-wara uga bisa kagiyarake lumantar media elektronik kayata radhiyo, TV lan sapanunggalane.

b. Awujud tulisan

Wara-wara kang awujud tulisan yaiku aweh weruh utawa kabar marang wong liya utawa pabrayan agung kang kababar lumantar tulisan ariwanti lan kalawarti. Bisa uga kababar ing lembaran kertas pamflet utawa poster-poster.

III. Metode Pembelajaran

Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
	Pertemuan ke 2	
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memperkenalkan diri. b. Guru mengapersepsi peserta didik tentang pelajaran pengumuman minggu lalu. c. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pengumuman. d. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan pengumuman. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditunjukkan dua contoh pengumuman yaitu pengumuman resmi dan tidak resmi • Peserta didik diminta menyebutkan bagian-bagian dari pengumuman yang telah dipelajari kemarin • Peserta didik diminta menyebutkan perbedaan pengumuman resmi dan tidak resmi • Guru menyimpulkan pengertian pengumuman resmi dan tidak resmi • Guru menyebutkan jenis pengumuman menurut wujudnya. • Guru memperdengarkan rekaman pengumuman dan menunjukkan contoh pamflet pengumuman • Peserta didik diminta menyebutkan perbedaan pengumuman lisan dan tulisan • Guru menyimpulkan pengertian pengumuman lisan dan tulisan b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani menyebutkan bagian-bagian pengumuman sambil mengingat pelajaran kemarin • Peserta didik secara kreatif menyebutkan perbedaan pengumuman resmi dan tidak resmi • Peserta didik sedikit demi sedikit memahami perbedaan pengumuman resmi dan tidak resmi sehingga lebih mudah menyimpulkan pengertiannya • Peserta didik dapat membedakan pengumuman lisan dan tulisan c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai pengumuman. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan pengumuman. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa 	70 menit

3.	<p>mendengarkan pengumuman dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <p><i>Penugasan Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa soal uraian berkaitan dengan materi mendengarkan kegiatan pengumuman yang disampaikan melalui media elektronik/rekaman.</p> <p><i>Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pengumuman tentang kegiatan sekolah yang akan diadakan.</p>	10 menit
----	---	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- Alat : Papan tulis, spidol, kertas *print out*, *laptop*, rekaman wara-wara lisan.
- Bahan : Materi Wara-wara dan contoh wara-wara.
- Sumber Bahan : Citra Basa Kelas X, Warih Jati Rahayu, Memetri Basa Jawa Kelas X

VI. Penilaian

1. Butir Penilaian Tugas Terstruktur:
 1. Wara-wara iku katujokake kanggo sapa?
 2. Saka sapa wara-wara mau?
 3. Apa isine wara-wara mau?
 4. Apa tegese tembung-tembung ing ngisor iki!
 - a. Mapan
 - b. Mengeti
 - c. Pamiyarsa
 5. Kepriye panemumu saka wara-wara ing nduwur mau?
2. Skor Penilaian :

No	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Setengah	Salah
1	Katujokake kanggo sapa	10	5	0
2	Saka sapa	10	5	0
3	Isine wara-wara	30	15	0
4	Negesi tembung	30	15	0
5	Panemu	20	10	0
	Total Nilai	100	50	0

KKM : 73

Magelang, Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah : SMA El-Shadai Magelang (SMA 2 Kristen Magelang)
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Mendengarkan

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Memahami cerita atau berita yang dibacakan atau melalui berbagai media

Indikator :

1. Mendengarkan pengumuman (*wara-wara*).
2. Menyebutkan sumber pengumuman.
3. Menyebutkan isi pengumuman.
4. Menyebutkan untuk siapa pengumuman itu.
5. Menyebutkan kapan pengumuman itu dilaksanakan.
6. Memberi tanggapan secara lisan terhadap isi pengumuman.
7. Menyampaikan pada orang lain isi pengumuman dalam ragam krama.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyebutkan sumber pengumuman.
2. Peserta didik mampu menyebutkan isi pengumuman.
3. Peserta didik mampu menyebutkan untuk siapa pengumuman itu.

4. Peserta didik mampu menyebutkan kapan pengumuman itu dilaksanakan.
5. Peserta didik mampu memberi tanggapan secara lisan terhadap isi pengumuman.
6. Peserta didik mampu menyampaikan pada orang lain isi pengumuman dalam ragam krama.

II. Materi Pembelajaran

A. Pangertosan Wara-wara

Wara-wara yaiku pratelan kang nerangake samubarang kang penting, isine cekak aos, cetha gamblang tur gampang dimangerteni. Wara-wara biasane dikarepake kanggo menahi weruh bab kahanan sing wigati, nanging uga bisa kanggo iklan utawa golek tenaga kanggo nyambut gawe. Supaya wara-wara ethuk kawigaten kudu digatekake babagan isine cekak, gamblang, mencutake, padhet lan nyata.

Wara-wara iku ngawujudake piranti kanggo menahi ngerti marang bebrayan agung ngenani bab apa bae, bisa babagan prastawa susah utawa prastawa bungah. Umpamane babagan arep nganakake lomba, gotong royong, rapat, gaweyan, lan liya-liyane.

B. Perangane Wara-wara

Wara-wara kang becik kudu ana :

- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| 1. Judul/Irah-irahan | 6. Panggenan lan titi mangsa |
| 2. Adangiyah/salam taklim | 7. Peprenah/jabatan |
| 3. Bebuka/pambuka | 8. Tapak asma |
| 4. Surasa basa/isi | 9. Asma terang |
| 5. Wasana basa/panutup | |

C. Jinising Wara-wara :

Miturut sipatipun, wara-wara kaperang dados kalih yaiku :

a. Wara-wara resmi

Wara-wara kang digawe kanthi resmi dening instansi, organisasi, utawa sakumpulan.

Titikane/ciri-cirine :

- 1) Migunakake tembung baku
- 2) Ukara lugas cetha lan ora ngayawara

Paugeran wara-wara resmi yaiku :

- migunake kop
- nganggo nomer
- isine wara-wara : pembuka, isi lan penutup
- menehi tanggal lan panggonan wara-wara iku digawe
- menehi jeneng lan tanda tangan

tuladha wara-wara resmi :

<p>SMK TAMAN SISWA SURAKARTA Jalan Ki Hajar Dewantara No. 21 Surakarta Tlp : (0271)789998</p> <hr style="border-top: 1px dashed black;"/>
<p>Wara-Wara No. 20/VII/2016</p>
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i> Kanggo mengeti dina Kamardikan Indonesia kaping-71 SMK TAMAN SISWA Surakarta arep nganakake lomba karesikan kelas. Lomba arep dilaksanakake ing : dina/tanggal : Jum'at, 20 Agustus 2016 wanci : 07.00 WIB papan : SMK TAMAN SISWA Surakarta Kabeh peserta didik diwajibke melu andil ana ing kegiatan ngresiki kelas. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb</i></p>
<p>Surakarta, 20 Juli 2016 Kepala Sekolah</p> <p>Maryadi, S.Pd, M.Pd.</p>

b. Wara-wara ora resmi

Wara-wara kang digawe dening sawijine wong. Ancasing yaiku menehi informasi marang wong akeh supaya wong-wong kang

katujokake gelem melu utawa tumindak kaya kang dikarepke dening kang gawe wara-wara.

Tuladha :

Kanca-kanca sing daktresnani, gayut karo reuni kelas Bahasa angkatan 2013 aku ngarep-arep kanca kabeh padha teka ing :

dina/tanggal : 2 Juli 2016
wanci : 16.00 WIB
papan : Klapa Steak Resto

Banget dakkarepake kanca kabeh padha teka, amarga iki wis dadi acara taunan. Pangajabku muga acara iki bisa luwih ngraketake kekancane dhewe.

Miturut wujudipun, wara-wara kaperang dados kalih yaiku :

a. Awujud lisan

Wara-wara kang wujud lisan yaiku wara-wara kang dibiwarakake lumantar lisan utawa swara. Tuladha wara-wara kang awujud lisan yaiku wara-wara saka masjid, utawa langsung ing sangarepe wong akeh. Nanging jaman saiki wara-wara uga bisa kagiyarake lumantar media elektronik kayata radhiyo, TV lan sapanunggalane.

b. Awujud tulisan

Wara-wara kang awujud tulisan yaiku aweh weruh utawa kabar marang wong liya utawa pabrayan agung kang kababar lumantar tulisan ariwanti lan kalawarti. Bisa uga kababar ing lembaran kertas pamflet utawa poster-poster.

III. Metode Pembelajaran

Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
	Pertemuan ke 2	
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memperkenalkan diri. b. Guru mengapersepsi peserta didik tentang pelajaran pengumuman minggu lalu. c. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pengumuman. d. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan pengumuman. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditunjukkan dua contoh pengumuman yaitu pengumuman resmi dan tidak resmi • Peserta didik diminta menyebutkan bagian-bagian dari pengumuman yang telah dipelajari kemarin • Peserta didik diminta menyebutkan perbedaan pengumuman resmi dan tidak resmi • Guru menyimpulkan pengertian pengumuman resmi dan tidak resmi • Guru menyebutkan jenis pengumuman menurut wujudnya. • Guru memperdengarkan rekaman pengumuman dan menunjukkan contoh pamflet pengumuman • Peserta didik diminta menyebutkan perbedaan pengumuman lisan dan tulisan • Guru menyimpulkan pengertian pengumuman lisan dan tulisan b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani menyebutkan bagian-bagian pengumuman sambil mengingat pelajaran kemarin • Peserta didik secara kreatif menyebutkan perbedaan pengumuman resmi dan tidak resmi • Peserta didik sedikit demi sedikit memahami perbedaan pengumuman resmi dan tidak resmi sehingga lebih mudah menyimpulkan pengertiannya • Peserta didik dapat membedakan pengumuman lisan dan tulisan c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai pengumuman. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan pengumuman. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa 	70 menit

3.	<p>mendengarkan pengumuman dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <p><i>Penugasan Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa soal uraian berkaitan dengan materi mendengarkan kegiatan pengumuman yang disampaikan melalui media elektronik/rekaman.</p> <p><i>Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pengumuman tentang kegiatan sekolah yang akan diadakan.</p>	10 menit
----	---	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat : Papan tulis, spidol, kertas *print out*, *laptop*, rekaman wara-wara lisan.
- b. Bahan : Materi Wara-wara dan contoh wara-wara.
- c. Sumber Bahan : Citra Basa Kelas X, Warih Jati Rahayu, Memetri Basa Jawa Kelas X

VI. Penilaian

1. Butir Penilaian Tugas Terstruktur:

Rungakna wara-wara kanthi premati lan wangsulana pitakonan ing ngisor iki!

1. Apa tegese tembung-tembung ing ngisor iki!
 - a. Mapan
 - b. Mengeti
 - c. Pamiyarsa
2. Kepriye panemumu saka wara-wara ing nduwur mau?
3. Apa isine wara-wara mau?
4. Saka sapa wara-wara mau?
5. Wara-wara iku katujokake kanggo sapa?

2. Skor Penilaian :

No	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Setengah	Salah
1	Negesi tembung	30	15	0
2	Panemu	20	10	0
3	Isine wara-wara	30	15	0
4	Saka sapa	10	5	0
5	Katujokake kanggo sapa	10	5	0
	Total Nilai	100	50	0

KKM : 73

Magelang, Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA El-Shadai Magelang (SMA 2 Kristen Magelang)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: X/Gasal
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Mendengarkan

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media.

Indikator :

1. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan tersaji.
2. Mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
2. Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam geguritan.
3. Siswa mampu mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali isi dari geguritan yang tersaji.

II. Materi Pembelajaran

Geguritan

Geguritan menika salah satunggaling wujud asiling kasusastran Jawi gagrag enggal ingkang gadhah carik mirunggan. Geguritan ngemu suraos luhur

Geguritan ya iku wohing susastra kang basané cekak, mentes lan éndah. Geguritan asalé saka tembung "gurit", kang ateges kidung utawa tulisan kang awujud tatahan.

Geguritan iku kalebu puisi Jawa modhèrn, amarga ora kaiket ing aturan kayadéné tembang. Geguritan bisa karipta amarga ana ilham utawa inspirasi (angen-angen). Geguritan mujudaké karya kang sipaté pribadi, mula geguritan panganggit siji lan sijiné béda-béda. Angen-angen kang ana sajroné pikirané pengarang banjur diolah supaya dadi geguritan kaya kang dikarepaké panganggit. Kanthi mengkono, geguritan iku basané katon éndah, bisa migunakaké purwakanthi, dwipurwa, seselan lan liya-liyané.

Geguritan iku duwèni nilai- nilai utawa amanat kang bisa kapethik kanthi diparafrasakake dhisik. Marafrasakake geguritan iku ateges nganalisis utawa ngudari ukara- ukara geguritan iku supaya maksudé bisa katangkep. Geguritan iku kawujud saka téma, pamilihane tembung uga nganggo sarana rétorika lan majas. Sarana rétorika lan majas paédahé kanggo gawé geguritan iku éndah lan enak kawaca.

Nalika maos geguritan, kedah nggatosaken 4 perkara (4W):

Wicara : pocapan lafal

Wirama : munggah mudhune (mambat mentule) swara lan iramane

Wirasa : penghayatan, ngraosaken wosipun geguritan

Wiraga : ekspresi, patrap/sikap, obahing awak lan pasemon

Tuladha geguritan:

Sing Nandur Sapa

Dening: Agus Widyaka

Adhuh! Kana banjir bandhang, Kae! Lemah longsor

Gunung-gunung padha njeblug

Uwit sol katrajang lesus sindhung riwut

Segara mbludag, kaya dikebur-kebur

Wong-wong pepuyengan, tempalingan, kaya gabah diinteri

*Ilange kluwarga, bandha, wis datan kecacah
Dadya bebatening musibah
Yen ngono sapa sing nandur? Kok kabeh melu ngundhuh!
Alas-alas sapa sing mbabati?
Kae! Lendhut panas sapa sing ngebur?
Akeh kang weruh, nanging padha ora ngerti*

*Gusti, kula kedah kados pundi
Edaning jaman sangsaya ndadi
Ninggal agama wis ora wedi
Tumindak kleru wis saben ari
Idhep apa wong aku kuwasa
Nyampluk tengen nyemplak kiwa
Gusti.... Gusti.... kula nyuwun pangaksama*

Biyung, Aku Isih Eling

Dening Mbah Brintik

*Biyung, aku isih eling
Nalika aku isih cemlewe
Yen bubar kipu awakku kebak lebu
Mbok grujug banyu windu
Segere mrasuk saranduning ragaku
Biyung, aku isih eling
Yen wetengku luwe
Aku mbok dulang sega liwet
Lawuhe pancet jangan bobor karo tempe sak keret
Ngonku mangan telap-telep
Adhuuuuuuh, nikmateeee ...
Biyung, aku isih eling
Yen aku rewel mbok emban mbok eneng-eneng
Mbok lela-ledhung mbok kudang-kudang*

Kebak panjangka mbok gegadhang, dadiya wanita utama

Nanging biyung, saiki aku bingung kaya enthung

Aku kejiret kagubet dening kodrat

Aku malah dadi wanita lelethe king jagad

Saiki aku kelangan keblat

Biyung, aku isih eling

Kapethik saking Panjabat Semangat no.9, 1 Maret 2008

III. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pertemuan ke 3 Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none">a. Guru mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran.b. Guru melakukan presensi.c. Guru mengapersepsi peserta didik tentang pelajaran Geguritan.d. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang Geguritan.e. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan Geguritan.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menawari siapa peserta didik yang ingin membaca geguritan.• Guru mengoreksi cara membaca peserta didik sesuai dengan EYD bahasa Jawa yang baik dan benar.• Peserta didik diminta menyebutkan apa saja kata sulit yang didengar dari geguritan.• Peserta didik diminta menyebutkan isi dari geguritan tersebut.• Guru menyimpulkan pengertian geguritan.b. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berani membacakan geguritan di depan kelas.• Peserta didik secara jujur menyebutkan kata-kata sulit yang belum dipahami dalam geguritan.• Peserta didik sedikit demi sedikit memahami geguritan dan menyimpulkannya.	70 menit

3.	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai geguritan. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan geguritan. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa mendengarkan geguritan dengan baik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. b. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berperan aktif dalam pembelajaran. c. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan. d. Guru menutup pelajaran dengan salam <p><i>Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mencari contoh geguritan dari dalam buku, majalah, internet, yang tidak mengandung SARA dan terdapat amanat di dalamnya. 	10 menit
----	--	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat : Papan tulis dan spidol.
- b. Bahan : Materi Geguritan dan contoh geguritan.
- c. Sumber Bahan : Citra Basa Kelas X, Warih Jati Rahayu, Memetri Basa Jawa Kelas X, Buku Ajar: Gladhen Basa Jawa
<https://jv.wikipedia.org/wiki/Geguritan>

VI. Penilaian

Wangsulana pitakonan iki karo kanca-kancamu 4-5 wong!

1. Golekana tembung kang ora kokmangerteni tegese!
2. Apa isine geguritan kuwi?
3. Wacanen ana ing ngarep kelas!

Magelang, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

.

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA El-Shadai Magelang (SMA 2 Kristen Magelang)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: X/Gasal
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Mendengarkan

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media.

Indikator :

1. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan tersaji.
2. Mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
2. Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam geguritan.
3. Siswa mampu mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali isi dari geguritan yang tersaji.

II. Materi Pembelajaran

Geguritan

Geguritan menika salah satunggaling wujud asiling kasusastran Jawi gagrag enggal ingkang gadhah carik mirunggan. Geguritan ngemu suraos luhur

Geguritan ya iku wohing susastra kang basané cekak, mentes lan éndah. Geguritan asalé saka tembung "gurit", kang ateges kidung utawa tulisan kang awujud tatahan.

Geguritan iku kalebu puisi Jawa modhèrn, amarga ora kaiket ing aturan kayadéné tembang. Geguritan bisa karipta amarga ana ilham utawa inspirasi (angen-angen). Geguritan mujudaké karya kang sipaté pribadi, mula geguritan panganggit siji lan sijiné béda-béda. Angen-angen kang ana sajroné pikirané pengarang banjur diolah supaya dadi geguritan kaya kang dikarepaké panganggit. Kanthi mengkono, geguritan iku basané katon éndah, bisa migunakaké purwakanthi, dwipurwa, seselan lan liya-liyané.

Geguritan iku duwèni nilai- nilai utawa amanat kang bisa kapethik kanthi diparafrasahake dhisik. Marafrasahake geguritan iku ateges nganalisis utawa ngudari ukara- ukara geguritan iku supaya maksudé bisa katangkep. Geguritan iku kawujud saka téma, pamilihane tembung uga nganggo sarana rétorika lan majas. Sarana rétorika lan majas paédahé kanggo gawé geguritan iku éndah lan enak kawaca.

Nalika maos geguritan, kedah nggatosaken 4 perkara (4W):

Wicara : pocapan lafal

Wirama : munggah mudhune (mambat mentule) swara lan iramane

Wirasa : penghayatan, ngraosaken wosipun geguritan

Wiraga : ekspresi, patrap/sikap, obahing awak lan pasemon

Tuladha geguritan:

Sing Nandur Sapa

Dening: Agus Widyaka

Adhuh! Kana banjir bandhang, Kae! Lemah longsor

Gunung-gunung padha njeblug

Uwit sol katrajang lesus sindhung riwut

Segara mbludag, kaya dikebur-kebur

Wong-wong pepuyengan, tempalingan, kaya gabah diinteri

*Ilange kluwarga, bandha, wis datan kecacah
Dadya bebatening musibah
Yen ngono sapa sing nandur? Kok kabeh melu ngundhuh!
Alas-alas sapa sing mbabati?
Kae! Lendhut panas sapa sing ngebur?
Akeh kang weruh, nanging padha ora ngerti*

*Gusti, kula kedah kados pundi
Edaning jaman sangsaya ndadi
Ninggal agama wis ora wedi
Tumindak kleru wis saben ari
Idhep apa wong aku kuwasa
Nyampluk tengen nyemplak kiwa
Gusti.... Gusti.... kula nyuwun pangaksama*

Biyung, Aku Isih Eling

Dening Mbah Brintik

*Biyung, aku isih eling
Nalika aku isih cemlewe
Yen bubar kipu awakku kebak lebu
Mbok grujug banyu windu
Segere mrasuk saranduning ragaku
Biyung, aku isih eling
Yen wetengku luwe
Aku mbok dulang sega liwet
Lawuhe pancet jangan bobor karo tempe sak keret
Ngonku mangan telap-telep
Adhuuuuuuh, nikmateeee ...
Biyung, aku isih eling
Yen aku rewel mbok emban mbok eneng-eneng
Mbok lela-ledhung mbok kudang-kudang*

Kebak panjangka mbok gegadhang, dadiya wanita utama

Nanging biyung, saiki aku bingung kaya enthung

Aku kejiret kagubet dening kodrat

Aku malah dadi wanita lelethe king jagad

Saiki aku kelangan keblat

Biyung, aku isih eling

Kapethik saking Panjabat Semangat no.9, 1 Maret 2008

III. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pertemuan ke 3 Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none">a. Guru mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran.b. Guru melakukan presensi.c. Guru mengapersepsi peserta didik tentang pelajaran Geguritan.d. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang Geguritan.e. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan Geguritan.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menawari siapa peserta didik yang ingin membaca geguritan.• Guru mengoreksi cara membaca peserta didik sesuai dengan EYD bahasa Jawa yang baik dan benar.• Peserta didik diminta menyebutkan apa saja kata sulit yang didengar dari geguritan.• Peserta didik diminta menyebutkan isi dari geguritan tersebut.• Guru menyimpulkan pengertian geguritan.b. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berani membacakan geguritan di depan kelas.• Peserta didik secara jujur menyebutkan kata-kata sulit yang belum dipahami dalam geguritan.• Peserta didik sedikit demi sedikit memahami geguritan dan menyimpulkannya.	70 menit

3.	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai geguritan. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan geguritan. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa mendengarkan geguritan dengan baik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. b. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berperan aktif dalam pembelajaran. c. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan. d. Guru menutup pelajaran dengan salam <p><i>Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mencari contoh geguritan dari dalam buku, majalah, internet, yang tidak mengandung SARA dan terdapat amanat di dalamnya. 	10 menit
----	--	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat : Papan tulis dan spidol.
- b. Bahan : Materi Geguritan dan contoh geguritan.
- c. Sumber Bahan : Citra Basa Kelas X, Warih Jati Rahayu, Memetri Basa Jawa Kelas X, Buku Ajar: Gladhen Basa Jawa
<https://jv.wikipedia.org/wiki/Geguritan>

VI. Penilaian

Wangsulana pitakonan iki karo kanca-kancamu 4-5 wong!

1. Apa isine geguritan kuwi?
2. Golekana tembung kang ora kokmangerteni tegese!
3. Wacanen ana ing ngarep kelas!

Magelang, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

.

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA El-Shadai Magelang (SMA 2 Kristen Magelang)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: X/Gasal
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Mendengarkan

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media.

Indikator :

1. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan tersaji.
2. Mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
2. Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam geguritan.
3. Siswa mampu mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali isi dari geguritan yang tersaji.

II. Materi Pembelajaran

Geguritan

Geguritan menika salah satunggaling wujud asiling kasusastran Jawi gagrag enggal ingkang gadhah carik mirunggan. Geguritan ngemu suraos luhur

Geguritan ya iku wohing susastra kang basané cekak, mentes lan éndah. Geguritan asalé saka tembung "gurit", kang ateges kidung utawa tulisan kang awujud tatahan.

Geguritan iku kalebu puisi Jawa modhèrn, amarga ora kaiket ing aturan kayadéné tembang. Geguritan bisa karipta amarga ana ilham utawa inspirasi (angen-angen). Geguritan mujudaké karya kang sipaté pribadi, mula geguritan panganggit siji lan sijiné béda-béda. Angen-angen kang ana sajroné pikirané pengarang banjur diolah supaya dadi geguritan kaya kang dikarepaké panganggit. Kanthi mengkono, geguritan iku basané katon éndah, bisa migunakaké purwakanthi, dwipurwa, seselan lan liya-liyané.

Geguritan iku duwèni nilai- nilai utawa amanat kang bisa kapethik kanthi diparafrasahake dhisik. Marafrasahake geguritan iku ateges nganalisis utawa ngudari ukara- ukara geguritan iku supaya maksudé bisa katangkep. Geguritan iku kawujud saka téma, pamilihane tembung uga nganggo sarana rétorika lan majas. Sarana rétorika lan majas paédahé kanggo gawé geguritan iku éndah lan enak kawaca.

Nalika maos geguritan, kedah nggatosaken 4 perkara (4W):

Wicara : pocapan lafal

Wirama : munggah mudhune (mambat mentule) swara lan iramane

Wirasa : penghayatan, ngraosaken wosipun geguritan

Wiraga : ekspresi, patrap/sikap, obahing awak lan pasemon

Tuladha geguritan:

Sing Nandur Sapa

Dening: Agus Widyaka

Adhuh! Kana banjir bandhang, Kae! Lemah longsor

Gunung-gunung padha njeblug

Uwit sol katrajang lesus sindhung riwut

Segara mbludag, kaya dikebur-kebur

Wong-wong pepuyengan, tempalingan, kaya gabah diinteri

*Ilange kluwarga, bandha, wis datan kecacah
Dadya bebatening musibah
Yen ngono sapa sing nandur? Kok kabeh melu ngundhuh!
Alas-alas sapa sing mbabati?
Kae! Lendhut panas sapa sing ngebur?
Akeh kang weruh, nanging padha ora ngerti*

*Gusti, kula kedah kados pundi
Edaning jaman sangsaya ndadi
Ninggal agama wis ora wedi
Tumindak kleru wis saben ari
Idhep apa wong aku kuwasa
Nyampluk tengen nyemplak kiwa
Gusti.... Gusti.... kula nyuwun pangaksama*

Biyung, Aku Isih Eling

Dening Mbah Brintik

*Biyung, aku isih eling
Nalika aku isih cemlewe
Yen bubar kipu awakku kebak lebu
Mbok grujug banyu windu
Segere mrasuk saranduning ragaku
Biyung, aku isih eling
Yen wetengku luwe
Aku mbok dulang sega liwet
Lawuhe pancet jangan bobor karo tempe sak keret
Ngonku mangan telap-telep
Adhuuuuuuh, nikmateeee ...
Biyung, aku isih eling
Yen aku rewel mbok emban mbok eneng-eneng
Mbok lela-ledhung mbok kudang-kudang*

*Kebak panjangka mbok gegadhang, dadiya wanita utama
Nanging biyung, saiki aku bingung kaya enthung
Aku kejiret kagubet dening kodrat
Aku malah dadi wanita leletheKing jagad
Saiki aku kelangan keblat
Biyung, aku isih eling*

Kapethik saking Panjebat Semangat no.9, 1 Maret 2008

Memetri Warisan

Dening Dhika Kurnia

*Plataran jembar rame bocah dolanan
Tan keprungu tembung Jawa
Unggah-ungguh subasita wis ora ana
Ilang rasa tepa slira
Katon padha gandrung kabudayan manca
Tembang dolanan dianggep kuna
Crita rakyat kalah critane spiderman
Dongeng kasingkur para mudha
Playstation diagungke kayadene dewa
Para mudha ayo gumregah aja kapilut budaya manca
Warisan leluhur luwih sampurna
Nggegulang tembang sarta gendhing Jawa
Sinau macapat lan nabuh gangsa
Gladhen beksa uga basa sastra
Nggawe budaya Jawa sangsaya kuncara
Mumbul ngawiyat ngambar arum saindenging donya*

Wanci ratri, 10 Juli 2014

Kapethik saking Djaka Lodang no.37, 14 Februari 2015

III. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>	<p>Pertemuan ke 3</p> <p><i>Kegiatan awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran. b. Guru melakukan presensi. c. Guru mengapersepsi peserta didik tentang pelajaran Geguritan. d. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang Geguritan. e. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan Geguritan. <p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menawari siapa peserta didik yang ingin membaca geguritan. • Guru mengoreksi cara membaca peserta didik sesuai dengan EYD bahasa Jawa yang baik dan benar. • Peserta didik diminta menyebutkan apa saja kata sulit yang didengar dari geguritan. • Peserta didik diminta menyebutkan isi dari geguritan tersebut. • Guru menyimpulkan pengertian geguritan. b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani membacakan geguritan di depan kelas. • Peserta didik secara jujur menyebutkan kata-kata sulit yang belum dipahami dalam geguritan. • Peserta didik sedikit demi sedikit memahami geguritan dan menyimpulkannya. c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai geguritan. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan geguritan. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa mendengarkan geguritan dengan baik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. b. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berperan aktif dalam pembelajaran. 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

	<p>c. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan. d. Guru menutup pelajaran dengan salam</p> <p><i>Penugasan Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa soal uraian berkaitan dengan materi mendengarkan geguritan yang disampaikan melalui media elektronik/rekaman maupun secara lisan.</p> <p><i>Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur</i></p> <p>a. Peserta didik diminta mencari contoh geguritan dari dalam buku, majalah, internet, yang tidak mengandung SARA dan terdapat amanat di dalamnya.</p>	
--	--	--

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat : Papan tulis dan spidol.
- b. Bahan : Materi Geguritan dan contoh geguritan.
- c. Sumber Bahan : Citra Basa Kelas X, Warih Jati Rahayu, Memetri Basa Jawa Kelas X, Buku Ajar: Gladhen Basa Jawa <https://jv.wikipedia.org/wiki/Geguritan>

VI. Penilaian

a. *Butir Penilaian Tugas Terstruktur:*

1. Apa tegese geguritan?
2. Apa wae kang kudu digatekake nalika maca geguritan? Sebut lan jlentrehna!
3. Apa tema saka geguritan “Memetri Warisan”?
4. Apa tegese tembung-tembung iki :

a. Plataran	f. Gumregah
b. Tan	g. Kapilut
c. Tepa slira	h. Nggegulang
d. Gandrung	i. Ngambar arum
e. Kasingkur	j. Saindenging
5. Apa kang bisa kapethik saka geguritan “Memetri Warisan”? Jlentrehna!

b. Skor Penilaian

No	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Setengah	Salah
1	Tegese Geguritan	10	5	0
2	4W Wirasa Wiraga Wirama Wicara	20	10	0
3	Kabudayan	10	5	0
4	Negesi tembung	40	20	0
5	Kang bisa kapethik yaiku	20	10	0
	Total Nilai	100	50	0

KKM : 73

Magelang, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA El-Shadai Magelang (SMA 2 Kristen Magelang)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: X/Gasal
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Mendengarkan

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media.

Indikator :

1. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan tersaji.
2. Mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
2. Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam geguritan.
3. Siswa mampu mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali isi dari geguritan yang tersaji.

II. Materi Pembelajaran

Geguritan

Geguritan menika salah satunggaling wujud asiling kasusastran Jawi gagrag enggal ingkang gadhah carik mirunggan. Geguritan ngemu suraos luhur

Geguritan ya iku wohing susastra kang basané cekak, mentes lan éndah. Geguritan asalé saka tembung "gurit", kang ateges kidung utawa tulisan kang awujud tatahan.

Geguritan iku kalebu puisi Jawa modhèrn, amarga ora kaiket ing aturan kayadéné tembang. Geguritan bisa karipta amarga ana ilham utawa inspirasi (angen-angen). Geguritan mujudaké karya kang sipaté pribadi, mula geguritan panganggit siji lan sijiné béda-béda. Angen-angen kang ana sajroné pikirané pengarang banjur diolah supaya dadi geguritan kaya kang dikarepaké panganggit. Kanthi mengkono, geguritan iku basané katon éndah, bisa migunakaké purwakanthi, dwipurwa, seselan lan liya-liyané.

Geguritan iku duwèni nilai- nilai utawa amanat kang bisa kapethik kanthi diparafrasahake dhisik. Marafrasahake geguritan iku ateges nganalisis utawa ngudari ukara- ukara geguritan iku supaya maksudé bisa katangkep. Geguritan iku kawujud saka téma, pamilihane tembung uga nganggo sarana rétorika lan majas. Sarana rétorika lan majas paédahé kanggo gawé geguritan iku éndah lan enak kawaca.

Nalika maos geguritan, kedah nggatosaken 4 perkara (4W):

Wicara : pocapan lafal

Wirama : munggah mudhune (mambat mentule) swara lan iramane

Wirasa : penghayatan, ngraosaken wosipun geguritan

Wiraga : ekspresi, patrap/sikap, obahing awak lan pasemon

Tuladha geguritan:

Sing Nandur Sapa

Dening: Agus Widyaka

Adhuh! Kana banjir bandhang, Kae! Lemah longsor

Gunung-gunung padha njeblug

Uwit sol katrajang lesus sindhung riwut

Segara mbludag, kaya dikebur-kebur

Wong-wong pepuyengan, tempalingan, kaya gabah diinteri

*Ilange kluwarga, bandha, wis datan kecacah
Dadya bebatening musibah
Yen ngono sapa sing nandur? Kok kabeh melu ngundhuh!
Alas-alas sapa sing mabati?
Kae! Lendhut panas sapa sing ngebur?
Akeh kang weruh, nanging padha ora ngerti*

*Gusti, kula kedah kados pundi
Edaning jaman sangsaya ndadi
Ninggal agama wis ora wedi
Tumindak kleru wis saben ari
Idhep apa wong aku kuwasa
Nyampluk tengen nyemplak kiwa
Gusti.... Gusti.... kula nyuwun pangaksama*

Biyung, Aku Isih Eling

Dening Mbah Brintik

*Biyung, aku isih eling
Nalika aku isih cemlewe
Yen bubar kipu awakku kebak lebu
Mbok grujuk banyu windu
Segere mrasuk saranduning ragaku
Biyung, aku isih eling
Yen wetengku luwe
Aku mbok dulang sega liwet
Lawuhe pancet jangan bobor karo tempe sak keret
Ngonku mangan telap-telep
Adhuuuuuuh, nikmateeee ...
Biyung, aku isih eling
Yen aku rewel mbok emban mbok eneng-eneng
Mbok lela-ledhung mbok kudang-kudang*

*Kebak panjangka mbok gegadhang, dadiya wanita utama
Nanging biyung, saiki aku bingung kaya enthung
Aku kejiret kagubet dening kodrat
Aku malah dadi wanita leletheKing jagad
Saiki aku kelangan keblat
Biyung, aku isih eling*

Kapethik saking Panjebat Semangat no.9, 1 Maret 2008

Memetri Warisan

Dening Dhika Kurnia

*Plataran jembar rame bocah dolanan
Tan keprungu tembung Jawa
Unggah-ungguh subasita wis ora ana
Ilang rasa tepa slira
Katon padha gandrung kabudayan manca
Tembang dolanan dianggep kuna
Crita rakyat kalah critane spiderman
Dongeng kasingkur para mudha
Playstation diagungke kayadene dewa
Para mudha ayo gumregah aja kapilut budaya manca
Warisan leluhur luwih sampurna
Nggegulang tembang sarta gendhing Jawa
Sinau macapat lan nabuh gangsa
Gladhen beksa uga basa sastra
Nggawe budaya Jawa sangsaya kuncara
Mumbul ngawiyat ngambar arum saindenging donya*

Wanci ratri, 10 Juli 2014

Kapethik saking Djaka Lodang no.37, 14 Februari 2015

III. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>	<p>Pertemuan ke 3</p> <p><i>Kegiatan awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran. b. Guru melakukan presensi. c. Guru mengapersepsi peserta didik tentang pelajaran Geguritan. d. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang Geguritan. e. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan Geguritan. <p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menawari siapa peserta didik yang ingin membaca geguritan. • Guru mengoreksi cara membaca peserta didik sesuai dengan EYD bahasa Jawa yang baik dan benar. • Peserta didik diminta menyebutkan apa saja kata sulit yang didengar dari geguritan. • Peserta didik diminta menyebutkan isi dari geguritan tersebut. • Guru menyimpulkan pengertian geguritan. b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani membacakan geguritan di depan kelas. • Peserta didik secara jujur menyebutkan kata-kata sulit yang belum dipahami dalam geguritan. • Peserta didik sedikit demi sedikit memahami geguritan dan menyimpulkannya. c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai geguritan. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan geguritan. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa mendengarkan geguritan dengan baik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. b. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berperan aktif dalam pembelajaran. 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

	<p>c. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan. d. Guru menutup pelajaran dengan salam</p> <p><i>Penugasan Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa soal uraian berkaitan dengan materi mendengarkan geguritan yang disampaikan melalui media elektronik/rekaman maupun secara lisan.</p> <p><i>Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur</i></p> <p>a. Peserta didik diminta mencari contoh geguritan dari dalam buku, majalah, internet, yang tidak mengandung SARA dan terdapat amanat di dalamnya.</p>	
--	--	--

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- a. Alat : Papan tulis dan spidol.
- b. Bahan : Materi Geguritan dan contoh geguritan.
- c. Sumber Bahan : Citra Basa Kelas X, Warih Jati Rahayu, Memetri Basa Jawa Kelas X, Buku Ajar: Gladhen Basa Jawa
<https://jv.wikipedia.org/wiki/Geguritan>

VI. Penilaian

a. *Butir Penilaian Tugas Terstruktur:*

1. Apa tema saka geguritan “Memetri Warisan”?
2. Apa wae kang kudu digatekake nalika maca geguritan? Sebut lan jlentrehna!
3. Apa tegese geguritan?
4. Apa tegese tembung-tembung iki :

a. Tan	f. Nggegulang
b. Gandrung	g. Ngambar arum
c. Kapilut	h. Saindenging
d. Kasingkur	i. Plataran
e. Gumregah	j. Tepaslira
5. Apa kang bisa kapethik saka geguritan “Memetri Warisan”? Jlentrehna!

b. Skor Penilaian

No	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Setengah	Salah
1	Tegese Geguritan	10	5	0
2	4W Wirasa Wiraga Wirama Wicara	20	10	0
3	Kabudayan	10	5	0
4	Negesi tembung	40	20	0
5	Kang bisa kapethik yaiku	20	10	0
	Total Nilai	100	50	0

KKM : 73

Magelang, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Nama Sekolah : SMA El-Shadai Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Membaca

3. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.

Kompetensi Dasar :

- 3.1. Melagukan dan memahami ajaran moral tembang macapat

Indikator :

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi guru lagu suatu tembang macapat.
3. Siswa dapat mengidentifikasi guru wilangan suatu tembang macapat.
4. Siswa dapat mengidentifikasi guru gatra suatu tembang macapat.
5. Siswa dapat membaca titi laras tembang macapat.
6. Siswa dapat melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
7. Siswa dapat menemukan isi tembang macapat.
8. Siswa dapat menemukan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

I. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat, guru lagu, guru wilangan, dan guru gatra suatu tembang macapat.
- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat membaca titi laras dan melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menemukan isi dan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

II. Materi Pembelajaran

a. Pangretosan Macapat

Tembang/sekar inggih menika reriptan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggé kagunan swanten (Padmosoekotjo,1960:25). Ing salebeting tembang macapat paugeran ingkang sampun gumathok antawisipun :

- Guru gatra : cacahing larik/gatra saben pada.
- Guru wilangan : cacahing wilangan wanda saben gatra.
- Guru lagu : tibané swara ing pungkasaning saben gatra.

b. Guru gatra, guru wilangan,saha guru lagu tembang macapat

NO	Jenengé Tembang	Guru Gatra	Guru wilangan									
			Guru Lagu									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Maskumambang	4	12i	6a	8i	8a						
2.	Pocung	4	12u	6a	8i	12a						
3.	Gambuh	5	7u	10u	12i	8u	8o					
4.	Megatruh	5	12u	8i	8u	8i	8o					
5.	Mijil	6	10i	6o	10e	10i	6i	6u				
6.	Kinanthi	6	8u	8i	8a	8i	8a	8i				
7.	Asmaradana	7	8i	8a	8e/o	8a	7a	8u	8a			
8.	Durma	7	12a	7i	6a	7a	8i	5a	7i			
9.	Pangkur	7	8a	11i	8u	7a	12u	8a	8i			
10.	Sinom	9	8a	8i	8a	8i	7i	8u	7a	8i	12a	
11.	Dhandhanggula	10	10i	10a	8e	7u	9i	7a	6u	8a	12i	7a

c. Sipatipun tembang macapat

Saben tembang macapat gadhah sipat inggih menika:

1. Tembang Pocung, sipatipun: yen gregetipun kendho. Sakecanipun.
2. Tembang Mijil, sipatipun: Bebuka. Prihatos.
3. Tembang Maskumambang, sipatipun: Panalangsa utawi prihatos sanget
4. Tembang Kinanthi, sipatipun: bebuka. asih, tresna, tumrap gandrung, piwulang.
5. Tembang Durma, sipatipun: Galak. yen langkung sereng.
6. Tembang Asmaradana, sipatipun:Nesu. Prihatos. Sesorah; sereng.
7. Tembang Pangkur, sipatipun: Gandrung, sereng.
8. Tembang Sinom, sipatipun: Kangge bebuka, Sesorah.
9. Tembang Dhandhanggula, sipatipun: Luwes; kangge bebuka, tengah, wekasan
1. Tembang Megatruh, sipatipun: Priharos utawi getun pungun-pungun.
2. Tembang Gambuh, sipatipun: wedharing piwulang ingkang radi sereng

d. Tembang macapat “Pangkur” laras pelog pathet nem

Pangkur

3 5 5 5 . 3 3 3 3

Kang se- kar pang- kur wi- nar- na

3 5 5 $\overline{56}$. 1 1 1 2 3 3 $\overline{21}$

le- la- buh- an kang kang- go wong a- u- rip

5 6 i i i i $\overline{i2}$ $\overline{i2}$

a- la lan be- cik pu- ni- ku

i 6 5 5 5 5 $\overline{4565}$

pra- yo- ga ka- wruh- a- na

3 5 5 6 . 1 1 1 1 1 $\overline{212}$ 3 3

a- dat wa- ton pu- ni- ku di- pun- ka- du- lu

6 1 1 1 1 1 1

mi- wah ing ta- ta kra-ma

1 2 3 1 2 3 . $\overline{65}$ $\overline{321}$

den ka- es- thi si yang rat- ri

III. Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)
- b. Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pertemuan ke 2 Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none">a. Guru memperkenalkan diri.b. Guru mengapersepsi peserta didik tentang macapat yang pernah didengar atau dinyanyikan.c. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang macapat.d. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan macapat.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditunjukkan dua contoh tembang macapat dan non-macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan jenis-jenis tembang macapat.• Guru melengkapi jenis tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan ciri-ciri tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan apa saja yang mereka temukan pada tembang macapat.• Peserta didik diminta menjelaskan pengertian unsur tembang macapat.• Guru menyebutkan dan menjelaskan apa saja unsur yang terdapat pada tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan kata sulit yang mereka temukan pada tembang macapat• Guru menanyai peserta didik apakah ada yang dapat mengartikan kata-kata sulit.• Guru mengartikan kata-kata sulit.• Peserta didik diminta menyebutkan amanat/pitutur yang terkandung pada tembang macapat.	70 menit

3.	<p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani menyebutkan ciri-ciri tembang macapat • Peserta didik secara kreatif menyebutkan apa saja unsur yang terdapat dalam tembang macapat • Peserta didik sedikit demi sedikit memahami pengertian tembang macapat • Peserta didik berani menyebutkan kata sulit yang belum dimengerti • Peserta didik secara kreatif menyebutkan amanat dalam tembang macapat <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai macapat. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam menyebutkan unsur, ciri, dan pengertian macapat. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa menjawab pertanyaan dengan baik dengan baik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p>Kegiatan Penutup</p> <p><i>Penugasan Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa soal uraian berkaitan dengan materi macapat yang disampaikan melalui media elektronik/rekaman.</p> <p><i>Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh tembang Pangkur dengan cakapan/lirik yang berbeda.</p>	10 menit
----	--	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- Alat : Laptop, Proyektor(LCD), dan Media Pembelajaran Tembang Macapat.
- Bahan : Materi dan video tembang macapat.
- Sumber bahan: <https://www.youtube.com/watch?v=oi0p4m4zmgY>
kaundhuh tabuh 16.23 dinten Senen, 21 Maret 2016.

VI. Penilaian

a. Soal

1. Miturut tembang punapa tegesipun saking tembung-tembung ing ngandhap punika :
 - a) Winarna
 - b) Lelabuhan
 - c) Esthi
 - d) Ratri
2. Punapa wos lan pitutur ingkang saged dipundudut saking tembang punika?

b. Jawaban

1. a) Winarna : dipunkocapaken, dipuncariyosaken. (skor 25)*
b) Lelabuhan : kabecikan. (skor 25)*
c) Esthi : dipunniayati, dipunestoni. (skor 25)*
d) Ratri : wengi/bengi, dalu. (skor 25)*
2. Wos saking tembang punika, bilih **manungsa kedah mangertosi perkawis** ingkang **ala** lan **becik** (pareng dipuntindakaken lan boten pareng dipuntindakaken). **Adat, wewaton (pranatan),** lan **tata krama** kedah estu **dipunemut(dipuntindakaken)** ing wayah **siyang** miwah **dalu**. (skor 100)**

Keterangan : *) bila jawaban salah mendapat skor 10, bila jawaban dikosongi mendapat skor 0

**) bila jawaban seperti yang dicetak tebal (kata kunci) atau sinonimnya tidak ada skor dikurangi 5

Hasil akhir skor :

(jumlah jawaban no.1 + jawaban no.2) : 2 = nilai (maksimal 100)

(25+25+25+25 + 100) : 2 = 100

Magelang, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

.

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Nama Sekolah : SMA El-Shadai Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Membaca

3. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.

Kompetensi Dasar :

- 3.1. Melagukan dan memahami ajaran moral tembang macapat

Indikator :

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi guru lagu suatu tembang macapat.
3. Siswa dapat mengidentifikasi guru wilangan suatu tembang macapat.
4. Siswa dapat mengidentifikasi guru gatra suatu tembang macapat.
5. Siswa dapat membaca titi laras tembang macapat.
6. Siswa dapat melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
7. Siswa dapat menemukan isi tembang macapat.
8. Siswa dapat menemukan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

I. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat, guru lagu, guru wilangan, dan guru gatra suatu tembang macapat.
- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat membaca titi laras dan melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menemukan isi dan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

II. Materi Pembelajaran

a. Pangretosan Macapat

Tembang/sekar inggih menika reriptan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggé kagunan swanten (Padmosoekotjo,1960:25). Ing salebeting tembang macapat paugeran ingkang sampun gumathok antawisipun :

- Guru gatra : cacahing larik/gatra saben pada.
- Guru wilangan : cacahing wilangan wanda saben gatra.
- Guru lagu : tibané swara ing pungkasaning saben gatra.

b. Guru gatra, guru wilangan,saha guru lagu tembang macapat

NO	Jenengé Tembang	Guru Gatra	Guru wilangan									
			Guru Lagu									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Maskumambang	4	12i	6a	8i	8a						
2.	Pocung	4	12u	6a	8i	12a						
3.	Gambuh	5	7u	10u	12i	8u	8o					
4.	Megatruh	5	12u	8i	8u	8i	8o					
5.	Mijil	6	10i	6o	10e	10i	6i	6u				
6.	Kinanthi	6	8u	8i	8a	8i	8a	8i				
7.	Asmaradana	7	8i	8a	8e/o	8a	7a	8u	8a			
8.	Durma	7	12a	7i	6a	7a	8i	5a	7i			
9.	Pangkur	7	8a	11i	8u	7a	12u	8a	8i			
10.	Sinom	9	8a	8i	8a	8i	7i	8u	7a	8i	12a	
11.	Dhandhanggula	10	10i	10a	8e	7u	9i	7a	6u	8a	12i	7a

c. Sipatipun tembang macapat

Saben tembang macapat gadhah sipat inggih menika:

1. Tembang Pocung, sipatipun: yen gregetipun kendho. Sakecanipun.
2. Tembang Mijil, sipatipun: Bebuka. Prihatos.
3. Tembang Maskumambang, sipatipun: Panalangsa utawi prihatos sanget
4. Tembang Kinanthi, sipatipun: bebuka. asih, tresna, tumrap gandrung, piwulang.
5. Tembang Durma, sipatipun: Galak. yen langkung sereng.
6. Tembang Asmaradana, sipatipun: Nesu. Prihatos. Sesorah; sereng.
7. Tembang Pangkur, sipatipun: Gandrung, sereng.
8. Tembang Sinom, sipatipun: Kangge bebuka, Sesorah.
9. Tembang Dhandhanggula, sipatipun: Luwes; kangge bebuka, tengah, wekasan
1. Tembang Megatruh, sipatipun: Priharos utawi getun pungun-pungun.
2. Tembang Gambuh, sipatipun: wedharing piwulang ingkang radi sereng

d. Tembang macapat “Pangkur” laras pelog pathet nem

Pangkur

3 5 5 5 . 3 3 3 3

Kang se- kar pang- kur wi- nar- na

3 5 5 $\overline{56}$. 1 1 1 2 3 3 $\overline{21}$

le- la- buh- an kang kang- go wong a- u- rip

5 6 i i i i $\overline{i2}$ $\overline{i2}$

a- la lan be- cik pu- ni- ku

i 6 5 5 5 5 $\overline{4565}$

pra- yo- ga ka- wruh- a- na

3 5 5 6 . 1 1 1 1 1 $\overline{212}$ 3 3

a- dat wa- ton pu- ni- ku di- pun- ka- du- lu

6 1 1 1 1 1 1

mi- wah ing ta- ta kra-ma

1 2 3 1 2 3 . $\overline{65}$ $\overline{321}$

den ka- es- thi si yang rat- ri

III. Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)
- b. Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pertemuan ke 2 Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none">a. Guru memperkenalkan diri.b. Guru mengapersepsi peserta didik tentang macapat yang pernah didengar atau dinyanyikan.c. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang macapat.d. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan macapat.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditunjukkan dua contoh tembang macapat dan non-macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan jenis-jenis tembang macapat.• Guru melengkapi jenis tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan ciri-ciri tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan apa saja yang mereka temukan pada tembang macapat.• Peserta didik diminta menjelaskan pengertian unsur tembang macapat.• Guru menyebutkan dan menjelaskan apa saja unsur yang terdapat pada tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan kata sulit yang mereka temukan pada tembang macapat• Guru menanyai peserta didik apakah ada yang dapat mengartikan kata-kata sulit.• Guru mengartikan kata-kata sulit.• Peserta didik diminta menyebutkan amanat/pitutur yang terkandung pada tembang macapat.	70 menit

3.	<p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani menyebutkan ciri-ciri tembang macapat • Peserta didik secara kreatif menyebutkan apa saja unsur yang terdapat dalam tembang macapat • Peserta didik sedikit demi sedikit memahami pengertian tembang macapat • Peserta didik berani menyebutkan kata sulit yang belum dimengerti • Peserta didik secara kreatif menyebutkan amanat dalam tembang macapat <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai macapat. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam menyebutkan unsur, ciri, dan pengertian macapat. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa menjawab pertanyaan dengan baik dengan baik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p>Kegiatan Penutup</p> <p><i>Penugasan Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa soal uraian berkaitan dengan materi macapat yang disampaikan melalui media elektronik/rekaman.</p> <p><i>Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh tembang Pangkur dengan cakapan/lirik yang berbeda.</p>	10 menit
----	--	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- Alat : Laptop, Proyektor(LCD), dan Media Pembelajaran Tembang Macapat.
- Bahan : Materi dan video tembang macapat.
- Sumber bahan: <https://www.youtube.com/watch?v=oi0p4m4zmgY>
kaundhuh tabuh 16.23 dinten Senen, 21 Maret 2016.

VI. Penilaian

a. Soal

1. Miturut tembang punapa tegesipun saking tembung-tembung ing ngandhap punika :
 - a) Ratri
 - b) Esthi
 - c) Lelabuhan
 - d) Winarna
2. Punapa wos lan pitutur ingkang saged dipundudut saking tembang punika?

b. Jawaban

1. a) Ratri : wengi/bengi, dalu. (skor 25)*
b) Esthi : dipunniayati, dipunestoni. (skor 25)*
c) Lelabuhan : kabecikan. (skor 25)*
d) Winarna : dipunkocapaken, dipuncariyosaken. (skor 25)*
2. Wos saking tembang punika, bilih **manungsa kedah mangertosi perkawis** ingkang **ala** lan **becik** (pareng dipuntindakaken lan boten pareng dipuntindakaken). **Adat, wewaton (pranatan),** lan **tata krama** kedah estu **dipunemut(dipuntindakaken)** ing wayah **siyang** miwah **dalu**. (skor 100)**

Keterangan : *) bila jawaban salah mendapat skor 10, bila jawaban dikosongi mendapat skor 0

***) bila jawaban seperti yang dicetak tebal (kata kunci) atau sinonimnya tidak ada skor dikurangi 5

Hasil akhir skor :

(jumlah jawaban no.1 + jawaban no.2) : 2 = nilai (maksimal 100)

(25+25+25+25 + 100) : 2 = 100

Magelang, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

.

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Nama Sekolah : SMA El-Shadai Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan ke- : 6
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Membaca

3. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.

Kompetensi Dasar :

- 3.1. Melagukan dan memahami ajaran moral tembang macapat

Indikator :

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi guru lagu suatu tembang macapat.
3. Siswa dapat mengidentifikasi guru wilangan suatu tembang macapat.
4. Siswa dapat mengidentifikasi guru gatra suatu tembang macapat.
5. Siswa dapat membaca titi laras tembang macapat.
6. Siswa dapat melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
7. Siswa dapat menemukan isi tembang macapat.
8. Siswa dapat menemukan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

I. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat, guru lagu, guru wilangan, dan guru gatra suatu tembang macapat.
- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat membaca titi laras dan melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menemukan isi dan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

II. Materi Pembelajaran

a. Pangretosan Macapat

Tembang/sekar inggih menika reriptan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggé kagunan swanten (Padmosoekotjo,1960:25). Ing salebeting tembang macapat paugeran ingkang sampun gumathok antawisipun :

- Guru gatra : cacahing larik/gatra saben pada.
- Guru wilangan : cacahing wilangan wanda saben gatra.
- Guru lagu : tibané swara ing pungkasaning saben gatra.

b. Guru gatra, guru wilangan,saha guru lagu tembang macapat

NO	Jenengé Tembang	Guru Gatra	Guru wilangan									
			Guru Lagu									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Maskumambang	4	12i	6a	8i	8a						
2.	Pocung	4	12u	6a	8i	12a						
3.	Gambuh	5	7u	10u	12i	8u	8o					
4.	Megatruh	5	12u	8i	8u	8i	8o					
5.	Mijil	6	10i	6o	10e	10i	6i	6u				
6.	Kinanthi	6	8u	8i	8a	8i	8a	8i				
7.	Asmaradana	7	8i	8a	8e/o	8a	7a	8u	8a			
8.	Durma	7	12a	7i	6a	7a	8i	5a	7i			
9.	Pangkur	7	8a	11i	8u	7a	12u	8a	8i			
10.	Sinom	9	8a	8i	8a	8i	7i	8u	7a	8i	12a	
11.	Dhandhanggula	10	10i	10a	8e	7u	9i	7a	6u	8a	12i	7a

c. Sipatipun tembang macapat

Saben tembang macapat gadhah sipat inggih menika:

1. Tembang Pocung, sipatipun: yen gregetipun kendho. Sakecanipun.
2. Tembang Mijil, sipatipun: Bebuka. Prihatos.
3. Tembang Maskumambang, sipatipun: Panalangsa utawi prihatos sanget
4. Tembang Kinanthi, sipatipun: bebuka. asih, tresna, tumrap gandrung, piwulang.
5. Tembang Durma, sipatipun: Galak. yen langkung sereng.
6. Tembang Asmaradana, sipatipun: Nesu. Prihatos. Sesorah; sereng.
7. Tembang Pangkur, sipatipun: Gandrung, sereng.
8. Tembang Sinom, sipatipun: Kangge bebuka, Sesorah.
9. Tembang Dhandhanggula, sipatipun: Luwes; kangge bebuka, tengah, wekasan
1. Tembang Megatruh, sipatipun: Priharos utawi getun pungun-pungun.
2. Tembang Gambuh, sipatipun: wedharing piwulang ingkang radi sereng

d. Tembang macapat “Pangkur” laras pelog pathet nem

Pangkur

3 5 5 5 . 3 3 3 3

Kang se- kar pang- kur wi- nar- na

3 5 5 $\overline{56}$. 1 1 1 2 3 3 $\overline{21}$

le- la- buh- an kang kang- go wong a- u- rip

5 6 i i i i $\overline{i2}$ $\overline{i2}$

a- la lan be- cik pu- ni- ku

i 6 5 5 5 5 $\overline{4565}$

pra- yo- ga ka- wruh- a- na

3 5 5 6 . 1 1 1 1 1 $\overline{212}$ 3 3

a- dat wa- ton pu- ni- ku di- pun- ka- du- lu

6 1 1 1 1 1 1 1

mi- wah ing -kang ta- ta kra- ma

1 2 3 1 2 3 . $\overline{65}$ $\overline{321}$

den ka- es- thi si yang rat- ri

III. Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)
- b. Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pertemuan ke 2 Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none">a. Guru memperkenalkan diri.b. Guru mengapersepsi peserta didik tentang macapat yang pernah didengar atau dinyanyikan.c. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang macapat.d. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan macapat.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditunjukkan dua contoh tembang macapat dan non-macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan jenis-jenis tembang macapat.• Guru melengkapi jenis tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan ciri-ciri tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan apa saja yang mereka temukan pada tembang macapat.• Peserta didik diminta menjelaskan pengertian unsur tembang macapat.• Guru menyebutkan dan menjelaskan apa saja unsur yang terdapat pada tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan kata sulit yang mereka temukan pada tembang macapat• Guru menanyai peserta didik apakah ada yang dapat mengartikan kata-kata sulit.• Guru mengartikan kata-kata sulit.• Peserta didik diminta menyebutkan amanat/pitutur yang terkandung pada tembang macapat.	70 menit

3.	<p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani menyebutkan ciri-ciri tembang macapat • Peserta didik secara kreatif menyebutkan apa saja unsur yang terdapat dalam tembang macapat • Peserta didik sedikit demi sedikit memahami pengertian tembang macapat • Peserta didik berani menyebutkan kata sulit yang belum dimengerti • Peserta didik secara kreatif menyebutkan amanat dalam tembang macapat <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai macapat. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam menyebutkan unsur, ciri, dan pengertian macapat. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa menjawab pertanyaan dengan baik dengan baik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p>Kegiatan Penutup</p> <p><i>Penugasan Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa soal uraian berkaitan dengan materi macapat yang disampaikan melalui media elektronik/rekaman.</p>	10 menit
----	--	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- Alat : Laptop, Proyektor(LCD), dan Media Pembelajaran Tembang Macapat.
- Bahan : Materi dan video tembang macapat.
- Sumber bahan: <https://www.youtube.com/watch?v=oi0p4m4zmgY>
kaundhuh tabuh 16.23 dinten Senen, 21 Maret 2016.

VI. Penilaian

- Soal

1.

Tutur bener puniku,
sayektine apantes tiniru,
nadyan metu saking wong sudra papeki,
lamun becik nggone muruk,
iku pantes sira anggo.

2.

Nulada laku utama,
Tumrape wong Tanah Jawi,
Wong agung ing Ngeksiganda,
Panembahan Senapati,
Kepati amarsudi,
Sudane hawa lan nepsu,
Pinesu tapa brata,
Tanapi ing siyang ratri,
Amamangun karyenak tyasing sasama.

3.

Dhuh biyung mban wayah apa iki
Rembulan wus ngayom
Ing gegana trang abyor lintange
Tis-tis sonya puspita kasilir
Maruta ris kengis
Sumrik gandanya rum

Golekana guru lagu, guru wilangan, saha guru gatra ing tembang ing ndhuwur iku!

(Penilaian diambil dari siswa yang melagukan tembang pangkur tiap siswa yang menjawab salah satu pertanyaan di atas (guru lagu, wilangan, gatra) akan mendapatkan tambahan skor 5)

KKM : 73

Magelang, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

NIM. 13205241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PPL/MAGANG III

Nama Sekolah : SMA El-Shadai Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan ke- : 6
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Membaca

3. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.

Kompetensi Dasar :

- 3.1. Melagukan dan memahami ajaran moral tembang macapat

Indikator :

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi guru lagu suatu tembang macapat.
3. Siswa dapat mengidentifikasi guru wilangan suatu tembang macapat.
4. Siswa dapat mengidentifikasi guru gatra suatu tembang macapat.
5. Siswa dapat membaca titi laras tembang macapat.
6. Siswa dapat melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
7. Siswa dapat menemukan isi tembang macapat.
8. Siswa dapat menemukan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

I. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat, guru lagu, guru wilangan, dan guru gatra suatu tembang macapat.
- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat membaca titi laras dan melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
- Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menemukan isi dan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

II. Materi Pembelajaran

a. Pangretosan Macapat

Tembang/sekar inggih menika reriptan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken nganggé kagunan swanten (Padmosoekotjo,1960:25). Ing salebeting tembang macapat paugeran ingkang sampun gumathok antawisipun :

- Guru gatra : cacahing larik/gatra saben pada.
- Guru wilangan : cacahing wilangan wanda saben gatra.
- Guru lagu : tibané swara ing pungkasaning saben gatra.

b. Guru gatra, guru wilangan,saha guru lagu tembang macapat

NO	Jenengé Tembang	Guru Gatra	Guru wilangan									
			Guru Lagu									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Maskumambang	4	12i	6a	8i	8a						
2.	Pocung	4	12u	6a	8i	12a						
3.	Gambuh	5	7u	10u	12i	8u	8o					
4.	Megatruh	5	12u	8i	8u	8i	8o					
5.	Mijil	6	10i	6o	10e	10i	6i	6u				
6.	Kinanthi	6	8u	8i	8a	8i	8a	8i				
7.	Asmaradana	7	8i	8a	8e/o	8a	7a	8u	8a			
8.	Durma	7	12a	7i	6a	7a	8i	5a	7i			
9.	Pangkur	7	8a	11i	8u	7a	12u	8a	8i			
10.	Sinom	9	8a	8i	8a	8i	7i	8u	7a	8i	12a	
11.	Dhandhanggula	10	10i	10a	8e	7u	9i	7a	6u	8a	12i	7a

c. Sipatipun tembang macapat

Saben tembang macapat gadhah sipat inggih menika:

1. Tembang Pocung, sipatipun: yen gregetipun kendho. Sakecanipun.
2. Tembang Mijil, sipatipun: Bebuka. Prihatos.
3. Tembang Maskumambang, sipatipun: Panalangsa utawi prihatos sanget
4. Tembang Kinanthi, sipatipun: bebuka. asih, tresna, tumrap gandrung, piwulang.
5. Tembang Durma, sipatipun: Galak. yen langkung sereng.
6. Tembang Asmaradana, sipatipun:Nesu. Prihatos. Sesorah; sereng.
7. Tembang Pangkur, sipatipun: Gandrung, sereng.
8. Tembang Sinom, sipatipun: Kangge bebuka, Sesorah.
9. Tembang Dhandhanggula, sipatipun: Luwes; kangge bebuka, tengah, wekasan
1. Tembang Megatruh, sipatipun: Priharos utawi getun pungun-pungun.
2. Tembang Gambuh, sipatipun: wedharing piwulang ingkang radi sereng

d. Tembang macapat “Pangkur” laras pelog pathet nem

Pangkur

3 5 5 5 . 3 3 3 3

Kang se- kar pang- kur wi- nar- na

3 5 5 $\overline{56}$. 1 1 1 2 3 3 $\overline{21}$

le- la- buh- an kang kang- go wong a- u- rip

5 6 i i i i $\overline{i2}$ $\overline{i2}$

a- la lan be- cik pu- ni- ku

i 6 5 5 5 5 $\overline{4565}$

pra- yo- ga ka- wruh- a- na

3 5 5 6 . 1 1 1 1 1 $\overline{212}$ 3 3

a- dat wa- ton pu- ni- ku di- pun- ka- du- lu

6 1 1 1 1 1 1 1

mi- wah ing -kang ta- ta kra- ma

1 2 3 1 2 3 . $\overline{65}$ $\overline{321}$

den ka- es- thi si yang rat- ri

III. Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri terbimbing (Tanya jawab, diskusi dan penugasan)
- b. Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pertemuan ke 2 Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none">a. Guru memperkenalkan diri.b. Guru mengapersepsi peserta didik tentang macapat yang pernah didengar atau dinyanyikan.c. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang macapat.d. Guru bertanya jawab tentang manfaat mendengarkan macapat.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditunjukkan dua contoh tembang macapat dan non-macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan jenis-jenis tembang macapat.• Guru melengkapi jenis tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan ciri-ciri tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan apa saja yang mereka temukan pada tembang macapat.• Peserta didik diminta menjelaskan pengertian unsur tembang macapat.• Guru menyebutkan dan menjelaskan apa saja unsur yang terdapat pada tembang macapat.• Peserta didik diminta menyebutkan kata sulit yang mereka temukan pada tembang macapat• Guru menanyai peserta didik apakah ada yang dapat mengartikan kata-kata sulit.• Guru mengartikan kata-kata sulit.• Peserta didik diminta menyebutkan amanat/pitutur yang terkandung pada tembang macapat.	70 menit

3.	<p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani menyebutkan ciri-ciri tembang macapat • Peserta didik secara kreatif menyebutkan apa saja unsur yang terdapat dalam tembang macapat • Peserta didik sedikit demi sedikit memahami pengertian tembang macapat • Peserta didik berani menyebutkan kata sulit yang belum dimengerti • Peserta didik secara kreatif menyebutkan amanat dalam tembang macapat <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai macapat. • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam menyebutkan unsur, ciri, dan pengertian macapat. • Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa menjawab pertanyaan dengan baik dengan baik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif. <p>Kegiatan Penutup</p> <p><i>Penugasan Terstruktur</i></p> <p>a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa soal uraian berkaitan dengan materi macapat yang disampaikan melalui media elektronik/rekaman.</p>	10 menit
----	--	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan

- Alat : Laptop, Proyektor(LCD), dan Media Pembelajaran Tembang Macapat.
- Bahan : Materi dan video tembang macapat.
- Sumber bahan: <https://www.youtube.com/watch?v=oi0p4m4zmgY>
kaundhuh tabuh 16.23 dinten Senen, 21 Maret 2016.

VI. Penilaian

- Soal

1.

Dhuh biyung mban wayah apa iki
Rembulan wus ngayom
Ing gegana trang abyor lintange
Tis-tis sonya puspita kasilir
Maruta ris kengis
Sumrik gandanya rum

2.

Tutur bener puniku,
sayektine apantes tiniru,
nadyan metu saking wong sudra papeki,
lamun becik nggone muruk,
iku pantes sira anggo.

3.

Nulada laku utama,
Tumrape wong Tanah Jawi,
Wong agung ing Ngeksiganda,
Panembahan Senapati,
Kepati amarsudi,
Sudane hawa lan nepsu,
Pinesu tapa brata,
Tanapi ing siyang ratri,
Amamangun karyenak tyasing sasama.

Golekana guru lagu, guru wilangan, saha guru gatra ing tembang ing ndhuwur iku!

(Penilaian diambil dari siswa yang melagukan tembang pangkur tiap siswa yang menjawab salah satu pertanyaan di atas (guru lagu, wilangan, gatra) akan mendapatkan tambahan skor 5)

KKM : 73

Magelang, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Rizal Yanwar

NIM. 13205241036

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa
Kelas / Semester : X / Gasal
Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik

Kode Kompetensi : 1.1, 1.2
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Memahami cerita atau berita yang dibacakan atau melalui berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pengumuman (wara-wara). Menyebutkan sumber pengumuman. Menyebutkan isi pengumuman. Menyebutkan untuk siapa pengumuman itu. Menyebutkan kapan pengumuman itu dilaksanakan. Memberi tanggapan secara lisan terhadap isi pengumuman. Menyampaikan pada orang lain isi pengumuman dalam ragam krama. 	Wacana tentang Pengumuman (wara-wara)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan pengumuman melalui media elektronik yang dibacakan guru. Siswa dibimbing guru mendiskusikan kata-kata sukar yang ada dalam pengumuman dan mencari dalam kamus pengumuman dan pertanyaan yang berkaitan dengan isi pengumuman Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi pengumuman Siswa menceritakan kembali isi pengumuman dengan kata-kata sendiri Siswa menyampaikan isi pengumuman dalam ragam krama 	Teknik Instrumen : Tugas Individu Contoh Instrumen : <i>Menapa tegesipun tembung ing waosan menika?</i>	4 x 45 menit	Buku modul Basa Jawa Kelas X SMA Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodang
1.2. Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan tersaji Mengungkapkan keindahan geguritan dan Menceritakan kembali 	Teks Geguritan	<ul style="list-style-type: none"> Secara bergantian siswa membaca geguritan di depan kelas. Siswa membentuk kelompok diskusi untuk mengartikan kata-kata sukar, mengungkapkan keindahan geguritan. Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam geguritan Siswa menceritakan isi geguritan dengan kata-kata sendiri mengenai isi geguritan dalam Bahasa Sastra dan Budaya Jawa ragam krama atau ngoko. 	Teknik Instrumen : Pertanyaan lisan Bentuk Instrumen : Uraian Contoh Instrumen : Menapa tegesipun tembung ing waosan menika?	4 x 45 menit	Buku modul Basa Jawa Kelas X SMA Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodang

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa
Kelas / Semester : X / Gasal
Standar Kompetensi : Berbicara

Kode Kompetensi : 2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan tanggapan dalam berbagai bentuk wacana lisan-non lisan tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa dengan menggunakan santun bahasa atau ungah-ungguh bahasa sesuai dengan konteks budaya Jawa.
Alokasi Waktu : 2.1
 : 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menceritakan kembali pengalaman dengan menggunakan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa sesuai dengan konteksnya	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang sesuai dengan tingkat tutur ngoko dan tau krama Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman dengan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa tingkat tutur ngoko dan atau krama 	Cerita pengalaman lucu, mengembirakan mengharukan, dsb.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dikondisikan untuk mengingat kembali pengalaman pribadinya Secara bergiliran siswa menceritakan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, atau mengharukan) dengan pilihan kata dan ekspresi yang sesuai dengan tingkat tutur ngoko dan atau krama. Siswa yang lain menanggapi pengalaman yang diceritakan temannya dengan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa tingkat tutur ngoko dan atau krama 	Teknik Instrumen Performen Bentuk Instrumen Praktek Contoh Instrumen Cobi dipuncariyosa ken pengalaman ingkang nengsemaken/ nguicwani/ sedhnh ing ngajeng kelas	8 x 45 menit	Pengalaman langsung Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodang

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa
Kelas / Semester : X / Gasal
Standar Kompetensi : Membaca
Kode Kompetensi : 3. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.
Alokasi Waktu : 3-1, 3-2
: 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Melagukan dan memahami ajaran moral tembang macapat	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karangan sederhana dengan tema bahasa, sastra dan budaya Jawa Menggunakan ragam Bahasa Sastra dan Budaya Jawa krama dan atau ngoko secara tepat Menggunakan ejaan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa dengan benar 	Teks tembang Macapat/ Rekamian tembang Macapat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan lagu macapat dari guru/ rekaman dan melagukan bersama-sama Siswa mencari kata-kata sukar dalam tembang macapat dan mencari artinya dibimbing guru Siswa mendiskusikan metrum tembang macapat Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat Bersama guru siswa membahas hasil diskusi kemudian masing-masing siswa membuat paraphrase tembang macapat tersaji 	Teknik Instrumen Tugasingdividu/ kelompok Bentuk Instrumen Uraian bebas Contoh Instrumen Kasebatna metrum tembang...	4 x45 menit	Tape recorder, Kaset Kamus Bau Sastra Jawa Buku Modul Basa Kelas X SMA
3.2. Memahami wacana beraksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> Membaca wacana beraksara Jawa Mengalihaksarakan wacana beraksara Jawa ke dalam huruf latin Mengungkapkan pokok pikiran yang ada dalam wacana beraksara Jawa. 	Wacana Beraksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok diskusi Siswa mencoba membaca wacana beraksara Jawa dan mengalihaksarakan ke dalam huruf latin Siswa mendiskusikan pokok pikiran yang ada dalam wacana tersebut Siswa mempresentasikan hasil diskusinya, guru sebagai narasumber 	Teknik Instrumen Tugas individu/ kelompok Tertulis Bentuk Instrumen Uraian Contoh Instrumen Latinna ukara-ukara ing ngisor iki...	4 x45 menit	Buku Paket Citra Basa Kelas X SMA Manca Warna Kamus Bau Sastra Jawa

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa
Kelas / Semester : X / Gasal
Standar Kompetensi : Menulis

Kode Kompetensi : 4. Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat dan gagasan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa dalam ragam tulis.
Alokasi Waktu : 4.1, 4.2
 : 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1. Mengarang dengan tema bahasa sastra dan budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karangan sederhana dengan tema bahasa, sastra dan budaya Jawa Menggunakan ragam Bahasa Sastra dan Budaya Jawa krama dan atau ngoko secara tepat Menggunakan ejaan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa dengan benar 	Mengarang dengan tema bahasa, sastra dan budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan lagu macapat dari guru/ rekaman dan melagukan bersama-sama Siswa mencari kata-kata sukar dalam tembang macapat dan mencari artinya dibimbing guru Siswa mendiskusikan metrum tembang macapat Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat Bersama guru siswa membahas hasil diskusi kemudian masing-masing siswa membuat parafrase tembang macapat tersaji 	Teknik Instrumen Tugas Individu Bentuk Instrumen Uraian bebas Contoh Instrumen Kadamela karangan bab basa, sastra lan budaya Jawi	4 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Modul Basa Jawa Kelas X SMA Majalah Djaka Lodang Kamus Bau Sastra Jawa
4.2. Menulis Wacana berkasa Jawa	Mengalihaksarakan kata dan kalimat berhuruf latin ke aksara Jawa	Transliterasi Wacana huruf latin ke aksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengalihaksarakan kata dan kalimat berhuruf latin ke aksara Jawa Siswa secara bersama-sama dibimbing guru saling mengoreksi dan merevisi hasil tulisannya setelah mengetahui kesalahannya 	Teknik Instrumen Paper and pencil Bentuk Instrumen Uraian bebas Contoh Instrumen Salinen nganggo aksara Jawa	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Modul Basa Jawa Kelas X SMA Kamus Bau Sastra Jawa Manca Warna

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa
Kelas / Semester : X / Genap
Standar Kompetensi : Mendengarkan

5. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

Kode Kompetensi : 5.1
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1. Memahami, menganalisis, dan menanggapi pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media (cerita kethoprak)	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali isi cerita kethoprak dalam pertunjukan langsung atau dari media elektronik. Menanggapi isi cerita kethoprak dalam pertunjukan langsung atau media elektronik. Menganalisis struktur cerita kethoprak (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.). Mengidentifikasi ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti dalam kethoprak. 	Cerita kethoprak dengan metode melihat, mendengar, menyimak, dan diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan: Apresiasi tentang kethoprak (pengertian, sejarah, dan pertunjukannya) Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Siswa melihat pemutaran CD Kethoprak atau yang dibacakan secara langsung. Siswa mengidentifikasi Struktur ceritanya (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll) Siswa melaksanakan diskusi tentang cerita kethoprak Yang diputar (aspek bahasa, sastra, budaya, pertunjukan seni, dll) Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti dalam cerita kethoprak tersebut. Penutup: Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang kethoprak, fungsinya, dan keberadaannya di jaman sekarang. 	Tugas tertulis/ lisan Contoh Tugas 1. Kadamelana Analisis struktur cerita kasebat (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.). 2. Kaandhama sejarah, kawontenan kethoprak ing jaman samerika, saha tungsi/ginanipun kethoprak dhateng masyarakat! 3. Kasebatna saha kaandhama ungkapan-ungkapan/ unen-unen ingkang ngandhut nilai-nilai budi pekertipitutur won-tening cerita kasebat!	8 x45 menit	Kaset/CD Kethoprak Bocah "Joko Kendhil" (bisa cerita Buku Paket Modul Basa Jawa Kelas X SMA Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodang, dll. CD Player, Laptop, LCD Proyektor, Tape Recorder.

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa
Kelas / Semester : X / Genap
Standar Kompetensi : Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan tanggapan dalam berbagai bentuk wacana lisan-non lisan tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa dengan menggunakan santun bahasa atau ungah-ungguh bahasa sesuai dengan konteks budaya Jawa.

Kode Kompetensi : 6.1
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
6.1. Menceritakan kembali isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik. Menanggapi isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik. Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam cerita wayang. 	Cerita wayang melalui media cetak dan elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan Apersepsi pengertian wayang, jenis-jenisnya, sejarahnya, dan fungsinya bagi masyarakat. Kegiatan inti 1. Siswa menyimak cerita wayang (dibacakan / rekaman CD dan Kaset). 2. Siswa mengidentifikasi struktur cerita wayang yang dimaknanya (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.). 3. Siswa melaksanakan diskusi tentang cerita wayang (aspek bahasa, sastra, budaya, dan dalam pertunjukannya). 4. Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti yang dapat dikembangkan dan relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang. Penutup: Guru memandu untuk menyimpulkan cerita wayang tersebut dan menanamkan nilai nilai moral yang dapat dikembangkan serta relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang. 	Tugas tertulis/lisan. Contoh Tugas : Kadameka analisis struktur cerita wayang kasebat! (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.) Kapadosna pitutur/nilai moral saking cerita wayang kasebat! Kadameka ringkesing cerita wayang kasebat lan waosna ing sangajengipun kelas!	4x45 menit	Buku cerita wayang, Kaset Wayang, CD wayang kulit Tape Recorder, CD Player, Laptop, Proyektor, dll Kamus BauSastra Jawa Majalah Djaka Lohhang Buku Moduli Basa Jawa Kelas X SMA

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa
Kelas / Semester : X / Genap
Standar Kompetensi : Membaca

Kode Kompetensi : 7. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.
Alokasi Waktu : 7.1, 7.2
 : 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKA SI WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.1. Melakukan, menganalisis struktur tembang Macapat (misalnya Mijil, Kinanthi, dst).	<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan pengertian tembang macapat, jenis-jenisnya, dan konvensinya (metrum/struktur pengikat/tembang macapat). melakukan tembang macapat yang disajikan sesuai dengan titilaras (notasi nada), wicara, wirama, wiraga, dan wirasa. mengidentifikasi nilai moral/pitutur yang terdapat dalam tembang yang disajikan. mengaraf tembang macapat dengan bahasanya sendiri. 	Tembang Macapat (pengertian, jenisnya, konvensi, melakukan dan membuat salah satu/lebih tembang yang diajarkan.	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan: Apersepsi pengertian tembang macapat, jenis-jenisnya, konvensi yang mengikatnya. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan/ menuliskan/mengajalkan/memutar rekaman materi tembang macapat (Pocung, Gambuh, Mijil, dll), siswa menyimak. Secara berkelompok dan individual, siswa melakukan tembang macapat yang diajarkan. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai moral/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat tersebut. Siswa membuat tembang macapat sejenis, sesuai dengan strukturnya, dengan bahasanya sendiri. Penutup: Kesimpulan: pengertian tembang macapat, jenisnya, struktur yang mengikatnya, serta fungsi dan kedudukan tembang macapat dalam kebudayaan Jawa	Tugas Lisan/Tulis (Individual/ kelompok). Contoh : <ul style="list-style-type: none"> Kaadhama menapa ingkang dipun-wastani tembang macapat, jinisipun, saha kadospuni paugeraning tembang ma-capat manikal! Kados pundi paugeraning tembang macapat Pocung/Gambuh/Mijil menika? Kapadosana pitutur ingkang kamot ing salebetipun tembang Pocung menika. Ngelmu iku kalakone kanthi laku, Lekase lawan kas. Tegese kasnyantosan, Setya budy a pangekese durangkara. <ul style="list-style-type: none"> Kadamel a tembang macapat Pocung! Tembangna kanthi paugeran ingkang sae, tembang ing ngandhap punikal! 	4 x 45 menit	Buku Yoga Basa, teks tembang macapat, Kaset/ CD tembang Macapat, dll. Tape Recorder, CD Player, Melakukan secara lisan Buku Modul Basa Jawa Kelas X SMA Manca Warna Kamus Baoe Sastra Jawa
7.2. Memahami ajaran moral dari cerita wayang.	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik. Menanggapi isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik. Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam cerita wayang 	Cerita wayang melalui media cetak dan elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan Apersepsi pengertian wayang, jenis-jenisnya, sejarahnya, dan fungsinya bagi masyarakat. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak cerita wayang (dibacakan / rekaman CD dan Kaset). Siswa mengidentifikasi struktur cerita wayang yang disainaknya (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll). Siswa melaksanakan diskusi tentang cerita wayang (aspek bahasa, sastra, budaya, dan dalam pertunjukannya). Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti yang dapat dikembangkan dan relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang. 	Tugas tertulis/sisan. Contoh Tugas : <ol style="list-style-type: none"> Kadamel a analisis struktur cerita wayang kasebati! (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.) Kapadosna pitutur/nilai moral saking cerita wayang kasebati! Kadamel a ingkesing cerita wayang kasebut lan waosna ing ngajeng kelas! 	4 x 45 menit	Buku Cerita Wayang, CD Tape Recorder, CD Player, Laptop, Proyektor, dll. Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Diaka Lothang Buku Modu Basa Jawa Kelas X SMA

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : X / Genap
Standar Kompetensi : Menulis

Kode Kompetensi : 8. Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat dan gagasan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa dalam ragam tulis.
Alokasi Waktu : 8.1, 8.2
 : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
8.1. Mengarang wacana dengan aksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> menuliskan kata, kalimat, wacana beraksara Jawa. membacakan kembali wacana beraksara Jawa yang ditulisnya. Menerapkan ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam karangan/wacana beraksara Jawa yang ditulisnya. 	Mengarang wacana dengan Aksara Jawa.	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan: Apersepsi aksara Jawa dan tradisi tulis dengan Aksara Jawa. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> Siswa menulis karangan/ wacana dengan menggunakan aksara Jawa. Secara bergiliran siswa membacakan hasil karyanya, siswa lain menyimak. Siswa menyimak karangan yang dibacakan lain, dan mengidentifikasi pesan moral yang terdapat di dalamnya. Penutup: Kesimpulan bagaimana akan metode yang tepat untuk 	Tugas Lisan/Tulis: Individu/kelompok Contoh Tugas : <ul style="list-style-type: none"> Kadamelu karangan/wacana kanthi migunakaken aksara Jawi! Kawaosna seratan ingkang sampun para siswa damel, dene siswa sanesipun migatosaken saha nyerat pitutur ingkang kamot ing salebetipun wacana kalawau! 	2 x 45 menit	Buku Pedoman Penulisan Aksara Majalah Basa Jawa (Djaka Lohrang, dll), Komputer install program media aksara Jawa, dll
8.2. Mencipta Geguritan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan ide dalam bentuk geguritan dengan memperhatikan pilihan kata dan gaya bahasa. Mampu membacakan geguritan sesuai dengan isinya. Menerapkan ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam geguritan yang dibuat. 	Mencipta Geguritan.	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan : Apersepsi pengertian geguritan, cara mencipta dan membacakannya. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> Siswa mencipta geguritan dengan ide dan gagasannya sendiri, dengan menggunakan pilihan kata (diksi), dan gaya bahasa yang tepat. Secara bergiliran siswa membacakan geguritan yang telah dibuatnya, siswa lain memperhatikan dan memberikan penilaian. 	Tugas Lisan/Tulis: Individu/kelompok Contoh Tugas : <ol style="list-style-type: none"> Kadamelu tuadha geguritan kanthi migunaake basamu dhewe-dhewe. 	2 x 45 menit	Mencipta, Membaca Geguritan. Rekaman iringan untuk pembacaan, <i>background</i> , dll, modul Basa Kelas X SMA karnus Baoe Sastra Jawa Manca Warna

Magelang, Juli 2016

Mengetahui,
Kepala SMA EL SHADAI MAGELANG

Yani Sukaryo, S.Pd

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Jawa

Dwi Karoeniasih, S.Pd

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : X / Genap
Tahun pelajaran : 2016/2017


SK	Kompetensi dasar	wkt	JAN (3)				PEBR (4)				MARET (2)				APRIL (3)				MEI (3)				JUNI (1)				Smb bahan
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
5	5.1. Memahami dan menanggapi pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media (cerita kethoprak)	8x45 menit	2	2			2	2																			
6	6.1. Menceritakan menanggapi pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media. (wayang).	8x45 menit																									
7	7.1. Melagukan dan menganalisis struktur tembang Macapat (misalnya Mijil, Kinanthi, dst)	4x45 menit																									
	7.2. Memahami ajaran moral dari cerita wayang	4x45 menit																									
8	8.1. Mengarang wacana dengan aksara Jawa	4x45 menit																									
	8.2. Mencipta Geguritan	4x45 menit																									

Kepala Sekolah
SMA El Shadai Magelang



Yani Sukaryo, S.Pd

Guru Mapel



Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Tugas!

1. Apa tegese geguritan
2. Apa wae kang kudi digeterane nalika maos geguritan (Sebut lan jlentekna)
3. Apa Lema saka geguritan memetri warisan
4. Apa tegese tembung* iki :

a. Plataran	e. Kasingkatan
b. Tan	f. Gumpegah
c. Tepo sira	g. Kapitut
d. Grandrung	h. Ngegulang
i. Ngambar arum	j. Saindinging
5. Apa kang bisa kapetik saka geguritan memetri warisan

Jawab!

1. Risi Jawa 6
2.

a. Wicara : Pacapan laval
b. Wirama : Munggah, mudhira (intonasi)
c. Wiraga : awak, ekspresi, obaning awak, poseman, raut muka
d. Wirasa : Penghayatan 20
3. Budaya Sing wis kuter utawa ilang 5
4.

a. Halaman ✓	f. Bangkit ✓
b. Oro ✓	g. Kepincut ✓
c. Pegangan hidup x	h. diojari ✓
d. Jatuh Cinta ✓	i. Semerbak harum x
e. Tersingkir ✓	j. Dengan x

52
5. Kudu tetep mencintai budaya dalam nandyan budaya manca

You'll never know all you have tried



1. Wara-wara iku kabujokaro kanggo sapa?
2. Sapa sapa wara-wara iku mau?
3. Apa isine wara-wara mau?
4. Apa tegese tembung "ing ngisor iki!"
 - a. mapan
 - b. mengeti
 - c. Pamiyarsa
5. Kepriye panemumu sana wara-wara ing nduwur mau?

Jawab:

1. Pamiyarsa magenta FM 105, 9 10
2. Radio magenta FM 10
3. halal bit halal kangge sedaya pamiyarsa magenta FM
4. a. Tempat 5
b. Memperingati 10
c. Pamirsu 10
5. Ra mudeng 20

DOKUMENTASI



